

**“IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA
PEMBELAJARAN FIKIH DI MAN REJANG LEBONG”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



OLEH :

HERI RORENZA

NIM: 21531063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

TAHUN 2025

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatauh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Heri Rorenza (21531063)** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“Implementasi Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Fikih Di MAN Rejang Lebong,”** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatauh

Curup, 30 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Irwan Fathurahman, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 1984082620029121008

Mengetahui

Pembimbing II



Alven Putra, Lc., M.Si
NIP. 198708172020121001

PENGESAHAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21011021 79 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 652 /In.34/F.T/PP.00.9/07/2025

Nama : Heri Rorenza
NIM : 21531063
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Fikih Di MAN Rejang Lebong

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 23 Juni 2025
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang 02 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Irwan Fathurrahman, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19840826 200912 1 008

Sekretaris,

Aiven Putra, Lc., M. Si
NIP. 198708172020121001

Penguji I

Dr. Rafia Arcahita, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197009051999032004

Penguji II,

Nelfa Sari, M. Pd
NIP. 19940208 202203 2 004

Mengesahkan,
Dekan, Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarta, S.Ag., S.Pd
NIP. 19740821 200003 1 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heri Rorenza

NIM : 21531063

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Fikih Di MAN Rejang Lebong,

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis telah diajukan atau dirujuk dalam naskah ini, dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Mei 2025
Penulis

Heri Rorenza
NIM. 21531063



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Pembelajaran Fikih Di MAN Rejang Lebong”** Shalawat berantaikan salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita dapat merasakan zaman yang penuh dengan rahmat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dorongan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dikesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada pihak yang memberikan sumbangsih baik berupa dukungan atau lainnya dalam menyelesaikan skripsi ini terutama untuk :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M. Ag, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd, MM, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Bapak Siswanto, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam

7. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan petunjuk, arahan dan juga semangat juang yang tinggi dari awal kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Irwan Fathurrahman, S.Pd.I., M.Pd, selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan dalam membimbing skripsi ini.
9. Bapak Alven Putra, Lc., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan nasihat, petunjuk serta kesabarannya selama membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Ibu Dr. Rafia Arcanita, S.Ag., M.Pd.I selaku penguji 1 saat ujian skripsi
11. Ibu Nelfa Sari, M.Pd selaku penguji 2 saat ujian skripsi
12. Seluruh dosen terkhusus dosen Pendidikan Agama Islam yang telah mengajar dan mendidik selama penulis menempuh Pendidikan.
13. Seluruh dewan guru MAN Rejang Lebong.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 25 April 2025



Heri Rorenza
NIM. 21531063

MOTTO

**“JAGALAH ETIKAMU, PERIHARALAH AKHLAKMU, AGAR HIDUP
MENJADI BERHARGA SEPERTI SEBUTIR MUTIARA MESKIPUN
BERADA DI DALAM LUMPUR DIA TETAP BERHARGA”**

**“BELAJARLAH DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH, KEJARLAH CITA-
CITAMU, DOA IBU SELALU MENYERTAIMU”**

**“KAU PASTI BISA, KAU PASTI MAMPU, SELAGI KAU TERUS-MENERUS
SEMANGAT MENCOBA, TIDAK PERNAH MENGELUH, PANTANG
MENYERAH DAN JANGAN LUPA BERBANYAK BERSYUKUR,
BERUSAHA DAN BERDOA KARENA USAHA DAN DOA TIDAK PERNAH
MENGHIANATI HASIL”**

BY HERI RORENZA

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas rahmat dan ridho mu ya Allah serta kesuksesan yang ku raih hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku sayangi dan cintai yang telah membantuku, sekaligus sebagai ungkapan terimakasihku dalam menyelesaikan skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ibu tercinta Neti Kusumalia yang tersayang, terimakasih telah merawat, dan membesarkan serta mendidik ku dengan sepenuh kasih sayang dan selalu mendoakan serta telah memberikan support, serta menesehati saya di kala sedih, dan perjuangan ibu terwujud dalam karya nyata.
2. Teruntuk Ayah, Kakek, Nenek, Cicik tercinta yang telah pergi lebih dahulu, semoga karya ini dapat menjadi tanda bakti dan terima kasih atas segala pengorbanan dan doa yang telah diberikan. Meskipun tidak dapat melihat hasilnya, namun karya ini adalah bukti cinta dan dedikasi yang terus mengalir dari hati ini. Semoga di tempat yang tenang, Ayah, Kakek, dan Nenek dapat tersenyum melihat jejak langkahku yang terus berjalan maju dengan penuh semangat, tidak pernah mengeluh, serta pantang menyerah, dan semoga setiap langkahku menjadi amal jariyah untuk kalian.
3. Kepada Paman, Bibi, Mamang (Simbang Alam, Suharnata, Mardiana), yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta nasihat, terimakasih atas segala bantuan dan doa yang diberikan. Semoga karya ini dapat menjadi tanda terimakasih dan penghargaan untuk kalian

4. Kepada Ayuk sepupuku Siska lestari, terima kasih atas dukungan, dan semangat yang selalu kau berikan. Semoga karya ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi untuk terus maju.
5. Kepada sepupu-sepupuku yang selalu ada di sampingku, terimakasih atas kebersamaan dan dukungan kalian. Semoga karya ini dapat menjadi hadiah kecil untuk kalian.
6. Kepada seluruh keluarga besar dari ayah dan ibu, terimakasih atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan. Semoga karya ini dapat menjadi tanda terimakasih dan kebanggaan untuk kita semua.
7. Kepada keluarga besar MAN Rejang Lebong yang telah menjadi tempat penelitian.
8. Kepada teman-temanku Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 terutama lokal PAI C. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan, semoga karya ini dapat menjadi kontribusi positif dan bermanfaat bagi kemajuan lokal PAI C.
9. Kepada keluarga besar mahasiswa Angkatan 2021 IAIN Curup terimakasih atas semuanya dan pertemuannya.
10. Kepada teman-teman KKN dan PPL, terimakasih atas dukungan, dan kenangan indah selama kita Bersama.
11. Kepada teman-teman seperjuangku dari awal kuliah hingga sekarang Deni Satria, Alan Jabgkurniawan, Irvan Saputra.
12. Kepada orang baik yang selalu menemaniku kala suka maupun duka dalam menyelesaikan skripsiku.

13. Terimakasih kepada Kampus IAIN Curup, tempat saya menimba ilmu dan tumbuh berkembang, terimakasih atas segala kesempatan dan pengalaman berharga. Semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi kecil bagi kemajuan almamater tercinta.

ABSTRAK

Heri Rorenza, NIM 21531063 “Implementasi Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Pembelajaran Fikih Di MAN Rejang Lebong” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Metode pembelajaran adalah cara terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu metode yang efektif adalah *mind mapping* (peta konsep), yaitu metode yang menggabungkan fungsi otak kanan dan kiri untuk meningkatkan daya ingat, kreativitas, dan pemahaman peserta didik. Namun, dalam penerapannya khususnya di kelas Xi di MAN Rejang Lebong, terdapat beberapa kendala dalam penerapan *mind mapping*, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap konsep *mind mapping*, kesulitan dalam menyusun materi fikih menjadi bentuk visual, serta kesulitan siswa dalam menentukan ide awal atau simbol visual. Selain itu, pembelajaran fikih yang cenderung monoton dan menggunakan metode ceramah membuat siswa kurang aktif, cepat bosan, bahkan mencari alasan untuk meninggalkan kelas, yang berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong.

Penelitian deskriptif kualitatif ini melibatkan Guru fikih serta siswa-siswi kelas Xi. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data digunakan uji kerabilitas dengan triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) siswa menunjukkan ketertarikan dan kreativitas dalam pembelajaran fikih dengan *mind mapping*; (2) guru dan siswa memiliki persepsi positif terhadap efektivitas metode ini dalam mendorong berpikir orisinal dan eksploratif; (3) faktor pendukung mencakup elemen visual dan peningkatan keaktifan siswa, sementara faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, alat, dan variasi gaya belajar. Diperlukan inovasi dan evaluasi berkelanjutan untuk optimalisasi metode ini.

Kata Kunci: *Implementasi Metode Mind Mapping, kemampuan berfikir kreatif, dan pembelajaran fikih*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode <i>Mind Mapping</i>	
1. Pengertian Metode Pembelajaran	9
2. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	10
3. Kegunaan <i>Mind Mapping</i>	13
4. Karakteristik <i>Mind Mapping</i>	16
5. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	17
6. Langkah-langkah <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran	19
7. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Mind Mapping</i>	20
B. Kemampuan Berpikir Kreatif	
1. Pengertian Kreativitas	21
2. Ciri-ciri Berpikir Kreatif.....	24
3. Tahap Berpikir Kreatif.....	25
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas	26

C. Pembelajaran	
1. Pengertian Pembelajaran	27
2. Unsur-Unsur Sistem Pembelajaran.....	29
3. Ciri-Ciri Pembelajaran.....	31
4. Tujuan Pembelajaran	32
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran	33
D. Fikih	
1. Pengertian Fikih.....	34
2. Tujuan Pembelajaran Fikih.....	36
3. Ruang Lingkup Fikih.....	37
E. Penelitian Relevan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	49
G. Teknik Keabsahan Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran MAN Rejang Lebong	
1. Identitas Sekolah	54
2. Sejarah Berdirinya MAN RL.....	55
3. Visi dan Misi MAN Rejang Lebong.....	56
4. Akreditasi Sekolah.....	57
5. Sarana dan Prasarana	57
6. Data Guru MAN Rejang Lebong	59
7. Data Siswa MAN Rejang Lebong.....	77
B. Hasil Penelitian	
1. Pengalaman siswa dalam belajar fikih menggunakan metode <i>mind mapping</i> di MAN Rejang Lebong.....	80
2. Penerapan metode <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong	86

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong..... 94

C. Pembahasan

1. Pengalaman siswa dalam belajar fikih menggunakan metode mind mapping di MAN Rejang Lebong..... 98
2. Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong 101
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong..... 104

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 106
- B. Saran..... 107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIORAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Nama-nama kepala sekolah MAN Rejang Lebong	55
Table 4.2 Data Bangunan / Gedung Madrasah Alirah Negeri RL.....	58
Table 4.3 Data guru MAN Rejang Lebong	59
Table 4.4 Data Siswa Man Rejang Lebong	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pembagian kelompok dan penyampaian materi	87
Gambar 4.2 Penyusunan dan Presentasi hasil pembuatan <i>mind mapping</i>	89
Gambar 4.3 Evaluasi Peserta Didik	91
Gambar 5.1 Wawancara Guru Fikih	121
Gambar 5.2 Wawancara Siswa/i MAN RL	122
Gambar 5.5 Sekolah MAN Rejang Lebong	123
Gambar 5.6 Data Kepala Sekolah MAN RL	125
Gambar 5.7 Data Sarana Prasana MAN RL	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu kegiatan yang merubah kepribadian manusia menjadi suatu pengetahuan atau tindakan yang baru yang berupa kecakapan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha manusia, tiap-tiap individu sebagai suatu hasil dari proses pengalaman yang ia lakukan dengan sesama manusia atau lingkungannya.¹ Dengan adanya belajar individu akan mampu menggampai sesuatu yang ia inginkan.

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu gabungan dari beberapa unsur yang saling melengkapi yakni unsur manusia (guru dan siswa), kemudian unsur material yang ada disekitarnya yaitu buku, papan tulis, kapur, dan alat belajar lainnya. Pembelajaran merupakan kegiatan terpenting dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.² begitu pentingnya pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran selalu di kembangkan guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Seorang guru dalam proses pembelajaran memiliki tugas dalam memilih model ataupun metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikam suatu materi pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan dari pendidikan. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam

¹ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik Dan Bimbingan Belajar* (Deepublish, 2015).

² Moh Suardi, *Belajar & Pembelajaran* (Deepublish, 2018).

tutorial.³ Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Aspek yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan Pendidikan yaitu dengan memaksimalkan sumber daya manusia (SDM) dan penggunaan metode pembelajaran. proses belajar mengajar atau yang dikenal dengan PBM adalah kegiatan yang melibatkan interaksi antara komponen belajar sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Komponen belajar tersebut yaitu alat pembelajaran, kegiatan belajar mengajar (KBM), sumber pembelajaran, dan metode pembelajaran.⁴ Proses belajar mengajar (PBM) dapat dikatakan hubungan yang terjadi antara guru sebagai pengajar dan peserta didik sebagai siswa sehingga terjadi kegiatan belajar mengajar.

Metode berasal dari Bahasa latin yaitu *methodos* yang memiliki arti cara atau jalan. Kata metode menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah cara kerja yang terstruktur atau terorganisasi dengan baik untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan.⁵ Dapat dikatakan bahwa metode adalah cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Metode pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas. Metode

³ Murnihati Sarumaha, "Bab 1 Pengertian Model pembelajaran," Model-Model Pembelajaran, 2023, 5.

⁴ Muhamad Muslihudin and A Wulan Arumita, "Pembuatan Model Penilaian Proses Belajar Mengajar Perguruan Tinggi Menggunakan Fuzzy Simple Additive Weighting (Saw)(Sudi: Stmik Pringsewu)," Semnasteknomedia Online 4, no. 1 (2016): 4–11.

⁵ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam 4, no. 1 (2017): 24–31.

pembelajaran menurut Joyce dan Weil yaitu kerangka prosedur konseptual yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang memiliki fungsi sebagai pedoman bagi pengajar (guru) dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).⁶ Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang dilakukan seseorang untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu yang berpusat pada peserta didik yang memberikan dampak positif terhadap peserta didik.

Mind mapping atau peta konsep adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan berpikir dengan menggunakan otak kanan dan kirinya secara selaras.⁷ Metode pembelajaran *Mind mapping* penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan daya ingat peserta didik dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kreatif. Metode ini juga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan karena sesuai dengan pola pikir peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian metode *mind mapping* atau peta konsep adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan memvisualisasikan pikiran atau ide ke dalam gambar atau sebuah tulisan. Metode ini selain dapat membuat peserta didik berpikir kreatif, juga dapat membuat otak berpikir secara sistematis.

⁶ Hamid Darmadi, "Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa," Yogyakarta: Deepublish 175 (2017).

⁷ Alamsyah Said, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences* (Prenada Media, 2017).

Setelah peneliti melakukan observasi awal bahwasanya, ditemukan permasalahan di MAN Rejang Lebong yaitu Tidak semua guru memahami konsep dasar *mind mapping*, seperti cara membuat struktur, pemilihan kata kunci, dan penggunaan visual dan peneliti juga melihat permasalahan lainnya yaitu, kesulitan dalam menyiapkan materi, dengan itu dapat Mengubah materi fikih yang cenderung terstruktur menjadi bentuk mind map yang kreatif membutuhkan waktu dan pemikiran yang matang, selain permasalahan tersebut terdapat siswa Kelas Xi MAN Rejang Lebong mengalami kesulitan menentukan ide awal atau kata kunci utama untuk memulai membuat mind map, dan Beberapa siswa mungkin kurang terbiasa menggunakan visual dalam belajar, sehingga kesulitan dalam memilih gambar atau simbol yang tepat pada pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong, dan selanjutnya ada permasalahan pembelajaran fikih yang di temukan peneliti yaitu yang pertama, pembelajaran fikih yang membosankan sehingga penangkapan materi pelajaran oleh peserta didik tidak maksimal. Kedua, penggunaan metode pembelajaran klasik seperti metode ceramah membuat peserta didik mengantuk saat proses pembelajaran, karena peserta didik hanya mendengarkan tanpa ikut serta aktif dalam proses pembelajaran. Ketiga, beberapa siswa beralasan pergi ke kamar mandi karena suasana dalam pembelajaran yang kurang aktif dan menarik, dan dampak besar yang terjadi adalah hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal.

Dari masalah inilah muncul ide judul yaitu **“Implementasi Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Fikih Di MAN Rejang Lebong.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian dengan judul “Implementasi Metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif pada pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif, maka penelitian ini akan berfokus pada :

1. Pengalaman siswa dalam belajar fikih menggunakan metode *mind mapping*
2. Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong
3. faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakkang masalah di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman siswa dalam belajar fikih menggunakan metode *mind mapping* di MAN Rejang Lebong?
2. Bagaimana penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong?
3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memahami pengalaman siswa dalam belajar fikih menggunakan metode *mind mapping* di MAN Rejang Lebong.
2. Mengetahui penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dikemukakannya masalah dan tujuan penelitian mengenai metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran Fikih di MAN Rejang Lebong, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk :

1) Sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih di sekolah.
- b) Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fikih.
- c) Mendorong sekolah untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.
- d) Menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil sebuah keputusan mengenai program kegiatan belajar mengajar dalam hal metode maupun strategi pembelajaran pada fikih di MAN Rejang Lebong yang dapat meningkatkan mutu Pendidikan.

2) Guru

- a) Memberikan panduan dan pemahaman tentang cara menerapkan metode *mind mapping* secara efektif dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
- b) Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran.
- c) Mengevaluasi metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih interaktif.
- d) Meningkatkan profesionalitas pengajar dalam melaksanakan pembelajaran.
- e) Memperkuat kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

3) Siswa

- a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan berpikir kreatif.
- b) Membantu peserta didik dalam meningkatkan kreativitas pada mata pelajaran fikih melalui metode pembelajaran *Mind Mapping*.
- c) Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran

4) Peneliti

- a) Menambah pengetahuan peneliti baik secara praktek maupun secara teori.
- b) dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang didapat dari praktek penelitian secara langsung dan menetapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dan telaah pustaka.

- c) Memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga untuk lebih mengenal cara belajar peserta didik yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan interaktif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Mind Mapping*

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, membuat peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Metode pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh.¹ Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu. Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh guru maka pembelajaran akan semakin baik.²

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik/siswa dengan pendidik/guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu

¹Abdul Halik, "Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam," Al-Ibrah 1, no. 1 (2012): 45-57.

² Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan," 2011.

yang berhenti dilakukan oleh seseorang, lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun sosial. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyiratkan adanya interaksi guru dengan peserta didik, interaksi tersebut dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.³

Dengan demikian dapat penulis katakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang guru secara teratur dan bertahap, yang didalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat bergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi pelajaran, dan konteks pembelajaran. Penting untuk mempertimbangkan baik kelebihan maupun kekurangan dari metode pembelajaran yang dipilih. Dengan memperhatikan hal ini, pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik menjadi pasif atau aktif selama kegiatan belajar mengajar. Selain itu metode pembelajaran yang dipilih juga harus mampu menarik perhatian dan memotivasi peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

2. Pengertian *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* pertama kali dikenalkan pada tahun 1970-an oleh Tony Buzan dari Inggris, ia adalah seorang revolusi Pendidikan serta ahli

³ Noveri Amal Jaya Harefa and Eti Hayati, "Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Teknologi Informasi," *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (2021): 951–52.

pakar pengembangan otak.⁴ *Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang menyenangkan, cara mudah dan mengeluarkan informasi dan ide baru dalam otak (Buzan, 2005). Mind map adalah cara mencatat yang kreatif dan efektif, cara mudah memasukkan dan mengeluarkan informasi dalam otak, mind map menggunakan warna, simbol, kata, garis lengkung, dan gambar yang sesuai dengan cara kerja otak (Buzan, 2005). Sementara itu, *Mind Mapping* merupakan salah satu konsep belajar yang paling revolusioner di dunia Pendidikan.⁵

Pemetaan pikiran yang dikemukakan oleh Buzan ini didasarkan pada kenyataan bahwa otak manusia terdiri dari satu juta juta sel otak atau setara dengan 167 kali jumlah manusia di bumi, sel-sel otak tersebut terdiri dari beberapa bagian, ada bagian pusat (nukleus) dan ada sejumlah bagian cabang yang memencar ke segala arah. sehingga tampak seperti pohon yang menumbuhkan cabang ke sekelilingnya (Buzan, 2005).

Peserta didik dapat menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* untuk mencatat, serta meringkas artikel bacaan. Metode pembelajaran ini juga dapat membantu peserta didik untuk berpikir dan merencanakan jadwal kegiatan. *Mind mapping* adalah metode pembelajaran inovatif yang dapat mengembangkan kreativitas, keaktifan serta kemandirian peserta didik.

⁴ Nibras Raja Salma, "*Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA Negeri 39 Jakarta.*" (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.).

⁵ Natriani Syam and Ramlah Ramlah, "*Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare,*" *Publikasi Pendidikan* 5, no. 3 (2015): 13–19.

Kita bisa membandingkan *mind mapping* dengan peta kota. Pusat mind map mirip dengan pusat kota. Pusat *mind mapping* mewakili ide terpenting. Jalan-jalan utama yang menyebar dari pusat mewakili pikiran-pikiran utama dalam proses pemikiran kita, jalan-jalan sekunder mewakili pikiran-pikiran sekunder, dan seterusnya. Gambar-gambar atau bentuk-bentuk khusus dapat mewakili area-area yang menarik atau ide-ide menarik tertentu. Dengan membuat sendiri peta pikiran siswa “melihat” bidang studi itu lebih jelas, dan mempelajari bidang studi itu lebih bermakna. Para siswa cenderung lebih mudah belajar dengan catatannya sendiri yang menggunakan bentuk huruf yang mereka miliki dan ditambah dengan pemberian warna yang berbeda disetiap catatan mereka. Dibandingkan dengan membaca buku teks mereka merasa kesulitan ketika persiapan akan menghadapi ujian.

Mind Mapping merupakan teknik mencatat yang kreatif, efektif dan praktis. Pada hakikatnya, *Mind Mapping* digunakan untuk membrainstroming suatu topik sekaligus menjadi strategi ampuh bagi belajar siswa.⁶ *Mind mapping* sangat berpotensi untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan terkait dengan masalah tersebut. Model pembelajaran *mind mapping* termasuk dalam jenis model pembelajaran pemrosesan informasi (*information processing models*). Tujuan utama dari model mind mapping yakni untuk membantu siswa menerima, menyimpan, dan mengingat informasi yang ia peroleh (Bagoes Pradana, 2013).

⁶ S Bagoes Pradana, “Efektifitas Penerapan *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Journal of Elementary Education* 2, no. 1 (2013): 87–97.

Prinsip perkembangan cabang dalam metode *mind mapping* adalah tanpa batasan cabang-cabang sehingga semakin banyak cabang-cabang yang ditampilkan maka semakin menguatkan informasi pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik. Informasi tersebut dapat diimplementasikan dengan kata kunci, simbol warna atau gambar. *Mind mapping* adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk mengasah peserta didik berpikir secara kreatif.

Dari uraian tersebut, peta pikiran (*Mind Mapping*) adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka kan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

3. Kegunaan *Mind Mapping*

Kegunaan *mind mapping* antara lain memberikan pandangan menyeluruh atau area yang luas, memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui ke mana kita pergi dan dimana kita berada, mengumpulkan sejumlah besar data di satu tempat, mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru, menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat.⁷

Menurut Doni Swadarma memaparkan bahwa kegunaan *mind mapping* adalah

⁷ Tony Buzan, "*Buku Pintar Mind mapping agar Siswa menjadi Pintar di Sekolah*", (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2005), hlm. 6.

sebagai berikut: Mengumpulkan data; Mengembangkan dan menganalisis; Memudahkan untuk melihat kembali sekaligus mengulang-ulang ide gagasan; Membuat banyak pilihan dari berbagai rute keputusan yang mungkin; Mempermudah proses brainstorming; Dapat melihat gambaran besar dari suatu gagasan; Menyederhiskan struktur ide dan gagasan; Menyeleksi informasi berdasarkan sesuatu yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan; Mempercepat dan menambah pemahaman pada saat pembelajaran mengasah kemampuan kerja otak.⁸

Mind mapping juga bisa digunakan untuk membantu dalam pengaturan dan pengingatan informasi tertulis atau verbal, persiapan untuk menulis pertanyaan-pertanyaan essay, atau pembuatan catatan visual dari sebuah pertemuan yang sedang berlangsung. Ketika digunakan dalam sebuah pertemuan, *mind mapping* akan benar-benar berguna dalam pencatatan diskusi, menjaga jalur pertemuan, menghilangkan sesuatu yang berlebih-lebihan, dan membantu mengembangkan ide. Baik siswa maupun guru akan mengetahui bahwa *mind mapping* ini sangat berguna. Buzan menekankan pentingnya warna dan gambar serta bentuk seperti cabang pohon untuk menguatkan pengingatan informasi.⁹

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa dengan menggunakan *mind mapping* akan membantu seseorang untuk meningkatkan kecepatan berpikir,

⁸Doni Swadarma, "Penerapan Kurikulum Dalam Kurikulum Pembelajaran," (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 8

⁹Linda, "Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligense," (Jakarta: Intuisi Press, 2006), hlm. 122

Press, 2006), hlm. 122

memberikan kelenturan yang tidak terbatas, dan menjelajah jauh dari pemikiran seseorang tempat ide-ide orisinal menunggu, sebab sifat *Mind mapping* secara erat berhubungan dengan fungsi pikiran, dan dipergunakan hampir dalam setiap aktivitas di mana pikiran, ingatan, rencana atau kreativitas dilibatkan. Banyak orang menyadari *mind mapping* merupakan penolong yang sungguh tidak ternilai dalam mengingat dan memahami suatu materi.

Menurut Zaini karakteristik metode *mind mapping* yang membedakan dari metode pembelajaran lain yaitu:

- a) Metode ini terdiri dari konsep atau ide pokok.
- b) Adanya hubungan yang mengaitkan antara satu konsep dengan konsep yang lain.
- c) Memiliki kata kunci yang menyembunyikan arti dari konsep atau ide pokok.
- d) Representasi konsep-konsep yang penting dalam pembelajaran dengan berbentuk diagram, peta atau gambar.

Pembelajaran menggunakan *metode mind mapping* dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pemahaman bahwa semakin banyak informasi yang diketahuinya maka akan semakin mudah peserta didik dalam membuat *mind mapping*. Metode pembelajaran ini cocok untuk diterapkan pada peserta didik kelas IV ke atas sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas.¹⁰

¹⁰ Salma, "Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA Negeri 39 Jakarta."

4. Karakteristik *Mind Mapping*

Mind mapping memiliki karakteristik warna-warni dan menggunakan banyak gambar dan simbol sehingga tampak seperti karya seni. Hal ini bertujuan agar dapat membantu seseorang mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi dan memberikan wawasan baru. *mind mapping* menirukan proses berfikir ini, memungkinkan seseorang berpindah-pindah topik. seseorang merekam informasi melalui simbol, gambar, arti emosional, dan warna. Mekanisme ini sama persis dengan cara otak memproses berbagai informasi yang masuk. Dan karena *mind mapping* melibatkan kedua belah otak, sehingga seseorang dapat mengingat informasi dengan lebih mudah.¹¹

Mind mapping merupakan pencatatan yang mengakomodir cara kerja otak secara natural. Berbeda dengan pencatatan outline yang ditulis dalam bentuk daftar panjang ke bawah, maka pada konsep *mind mapping* akan mengajak pikiran untuk membayangkan suatu subjek sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan. Jika menggunakan catatan outline, siswa harus menghafal daftar panjang yang sudah siswa buat dan seringkali ada yang terlewat. Sebaliknya dengan *mind mapping*, secara mental siswa membangun sebuah gambar yang dapat dibayangkan. Ketika gambar tersebut muncul dalam benak nya, maka seluruh penjelasan yang terkandung di dalamnya akan terjelaskan.¹² Dengan *mind mapping*, daftar informasi yang panjang bisa

¹¹ Lilik Nur Kholidah and Ahmad Munjin Nasih, “*Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” (Refrika Aditama, 2009).

¹² Edward Caroline, “*Mind Mpping Untuk Anak Sehat Dan Cerdas.*” Yogyakarta: Wangun Printika,” 2009.

dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.

Dari paparan tersebut, dapat dipahami bahwa pada dasarnya semua karakteristik *mind mapping* mempunyai kesamaan, semuanya menggunakan warna. semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat. Semuanya menggunakan garis berkelok dan melengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak.

5. Manfaat *Mind Mapping*

Menurut Wycoff, ada delapan manfaat dari *mind mapping*, yaitu diantaranya:

- a) Dalam bidang penulisan. Pemetaan pikiran dapat membantu seorang pengarang, misalnya, dalam menggali tokoh novel baru atau mendobrak rintangan-rintangan menulis sehingga kegiatan menulis dapat dilangsungkan secara cepat, mudah, dan mengalir.
- b) Dibiidang manajemen proyek. Pemetaan pikiran dapat membantu seseorang untuk memecah suatu proyek menjadi bagian-bagian kecil yang kemudian dapat terawasi secara detail.
- c) Untuk memperkaya kegiatan brainstorming. Kegiatan brainstorming, baik yang dilakukan secara berkelompok maupun perseorangan, cocok dengan tehnik pemetaan pikiran yang strukturnya mengalir bebas.

- d) Untuk mengevektifkan rapat. Bagi para manager, ada kemungkinan besar waktu kerja mereka digunakan untuk menghadiri rapat. Pemetaan pikiran menjadikan waktu rapat lebih efektif dan produktif.
- e) Menyusun daftar tugas. Kadang susunan daftar tugas kita tidak membangkitkan semangat kita untuk mengerjakannya secara benar dan baik. Pemetaan pikiran akan dapat membantu kita membuat daftar tugas yang memotivasi.
- f) Melakukan presentasi yang dinamis. Dengan pemetaan pikiran, materi presentasi akan dapat diingat lebih mudah dan membuat para pendengar presentasi mendapatkan materi yang kaya dan bervariasi.
- g) Membuat catatan yang memberdayakan diri. Metode pencatatan pemetaan pikiran yang menggabungkan teks dan gambar ini akan membantu seseorang dalam mengelola informasi, menambahkan kaitan dan asosiasi, serta menjadikan informasi lebih bertahan lama dalam ingatan.
- h) Untuk mengenali diri. Apabila seseorang dapat membiasakan diri menggunakan pemetaan pikiran dalam bidang-bidang yang dijalaninya, dia akan dibawa masuk lebih dalam ke inner self-nya. Kata Michael J. Gelb, kekuatan istimewa pemetaan pikiran adalah melatih otak melihat secara keseluruhan sekaligus secara terperinci.¹³

¹³ Yahya Khan, *“Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri,”* Yogyakarta: Pelangi Publishing 19 (2010): 25.

6. Langkah-langkah *Mind Mapping* dalam Pembelajaran

Secara umum, prosedur pembelajaran dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu: (1) kegiatan pendahuluan; (2) kegiatan inti; (3) kegiatan akhir. Secara aplikatif ada beberapa langkah-langkah pembelajaran *mind mapping*. Menurut Iwan Sugiarto dalam Septiaji Adi Nugroho, langkah pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
- c) Membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 siswa
- d) Menyiapkan alat-alat yang diperlukan antara lain kertas gambar, spidol warna, pensil, dan penghapus.
- e) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang disampaikan dengan menggunakan metode *mind mapping*
- f) Guru membagi materi yang akan dibuat dengan metode *mind mapping*
- g) Siswa berdiskusi dengan kelompok masing- masing untuk kemudian membuat materi dalam metode *mind mapping*
- h) Setelah selesai, perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* di depan kelas Berdasarkan langkah-langkah seperti diatas, diharapkan peserta didik lebih tertarik.¹⁴

¹⁴ Iwan Sugiarto, "*Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Be* (Gramedia Pustaka Utama, n.d.).

Berdasarkan langkah-langkah seperti diatas, diharapkan peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang disampaikan akan mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik Selain itu, peserta didik juga harus aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti, bertanya dan menjawab pertanyaan Guru juga harus memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, sehingga akan tercipta proses belajar yang baik di dalam kelas.

7. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* digunakan dalam kegiatan mencatat, meringkas, dan menghafalkan suatu materi. *Mind mapping* sebagai metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari *mind mapping*, diantaranya:

- a) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas.
- b) Dapat bekerjasama dengan teman lainnya.
- c) Catatan lebih padat dan jelas.
- d) Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan.
- e) Catatan lebih berfokus pada inti materi.
- f) Mudah melihat gambaran keseluruhan.
- g) Membantu mengingat, otak untuk: mengatur, membandingkan membuaat hubungan dan
- h) Memudahkan penambahan informasi baru.
- i) Pengkajian ulang bisa lebih cepat
- j) Setiap peta bersifat unik

Sedangkan kekurangan dari *mind mapping*, adalah

- a) Hanya peserta didik yang aktif yang terlibat.
- b) Tidak sepenuhnya peserta didik yang belajar.
- c) *Mind mapping* peserta didik bervariasi sehingga guru akan merasa kerepotan memeriksa *mind mapping* peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *mind mapping* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *mind mapping* antara lain bisa membuat peserta didik lebih leluasa menuangkan idenya didalam kegiatan pembelajaran, lebih cepat menambah materi baru, dan jika ingin mengulang kembali materi yang pernah disampaikan akan lebih mudah dan cepat. Adapun kelemahan *mind mapping* yaitu hanya peserta didik yang aktif yang terlibat dalam pembuatan *mind mapping*, ada juga peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, dan hasil produk *mind mapping* yang dibuat peserta didik bervariasi sehingga guru akan merasa kewalahan dalam memeriksanya.¹⁵

B. Kemampuan Berpikir Kreatif

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan kata dari (*creativity*) yang berarti mencipta (*create*), yang merupakan daya cipta seseorang dalam menciptakan suatu hal-hal yang baru. Salah satu aspek kreativitas adalah kepribadian orang kreatif. Seseorang yang memiliki kepribadian yang kreatif yang menjadikannya

¹⁵ Dhida Dwi Kurniawati, "Pengaruh Metode Mind Mapping Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010).

sebagai dasar dalam memperlakukannya kepada orang lain untuk mengembangkan kreativitasnya. Jika memahami sifat-sifat kemampuan kreatif dan keadaan lingkungan di sekitarnya.¹⁶

Kreativitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kemampuan seseorang untuk mencipta. Kreativitas menurut Supriadi adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia untuk menghasilkan produk yang baru baik berupa karya maupun gagasan. Sedangkan pengertian kreativitas menurut James Gallagher adalah suatu karya nyata atau kemampuan berpikir yang berupa gagasan atau produk dari yang sudah ada sehingga dapat berdiri dengan sendirinya.¹⁷ Kreativitas juga dapat diartikan sebagai cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan penemuan lama yang sudah tidak efektif dan efisien lagi.

Kreativitas sering kali disebut juga dengan istilah daya cipta, yakni kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan kolaborasi bersama antara hal-hal yang telah ada sebelumnya dan hal-hal baru sesuai dengan informasi, data, atau komponen yang ada. Individu dengan potensi nalar dan imajinatif dapat dikenali melalui karakteristik yang menyertainya, seperti: minat terhadap hal-hal baru yang cukup tinggi, terbuka untuk melakukan hal-hal baru, intelegensi tinggi, ingin mencari dan meneliti, dan umumnya akan condong ke tugas yang berat dan merepotkan, serta akan senantiasa mencari jawaban yang

¹⁶ Antika Mulyani, "Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Al-Waqiah Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Di SDIT Insan Kamil Tahun Pelajaran 2016/2017" (IAIN Raden Intan Lampung, 2017).

¹⁷ Salma, "Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA Negeri 39 Jakarta."

luas dan memuaskan, memiliki jiwa yang setia dan dinamis dalam melakukan tugas, berpikir dengan cekatan, kerap menjawab pertanyaan yang diajukan dan pada umumnya akan memberikan lebih banyak tanggapan, memiliki kemampuan untuk melakukan pemeriksaan (analisis) dan penggabungan (sintesis), memiliki ambisi bertanya dan mengeksplorasi, memiliki daya musyawarah yang besar, serta memiliki kemampuan membaca secara luas.

Kreativitas dapat muncul dalam berbagai bidang seperti seni, musik, sastra, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Sangat penting untuk diakui bahwa kreativitas adalah sifat yang dapat dikembangkan melalui latihan secara terus menerus. Dalam era yang dinamis, kreativitas memiliki peran yang penting dalam menghasilkan inovasi, memecahkan masalah, dan menciptakan perubahan yang positif.

Hal yang dapat meningkatkan kreativitas menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati terbagi menjadi 5 sebagai berikut:

- a) *Fluency* (Kelancaran), kemampuan manusia untuk mengemukakan suatu ide yang serupa atau sama sehingga dapat memecahkan suatu masalah.
- b) *Flexibility* (Keluwesannya), keahlian manusia untuk menghasilkan ide-ide yang kreatif sehingga dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang di luar kategori biasa.
- c) *Originality* (Keaslian), kecakapan manusia untuk menghasilkan ide baru yang berbeda dari ide-ide sebelumnya.
- d) *Elaboration* (Keterperincian), kemampuan untuk mengembangkan ide-ide yang sudah menjadi ide yang lebih kompleks dan terperinci.

e) *Sensitivity* (Kepekaan), kecakapan untuk mengenali masalah sehingga menghasilkan ide-ide yang kreatif untuk membantu memecahkan masalah tersebut.¹⁸

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk menciptakan suatu karya yang baru sebagai ungkapan yang bersifat imajinatif dan estetis.

2. Ciri-ciri Berpikir Kreatif

Individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Hasrat keingintahuan yang cukup besar.
- b) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru.
- c) Panjang / banyak akal.
- d) Keingintahuan untuk menemukan dan meneliti.
- e) Cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit
- f) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.
- g) Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.
- h) Berpikir fleksibel.
- i) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak.
- j) Kemampuan membuat analisis dan sintesis.

¹⁸ M Pd Syifausakia, Bambang Ariyanto, and Yeni Aslina, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Literasi Nusantara, 2021).

- k) Memiliki semangat bertanya serta meneliti.
- l) Memiliki daya abstraksi yang cukup baik.
- m) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.¹⁹

Manusia yang kreatif selalu berusaha untuk memberi makna pada proses belajarnya. Salah satu yang mendorong manusia untuk belajar adalah adanya sifat kreatif dalam dirinya dan keinginan untuk maju.

3. Tahap Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif mempunyai 4 tahapan diantaranya sebagai berikut :

- a) Tahap persiapan (*Preparation*)
 - 1) Memberi stimulus
 - 2) Berpikir menjelajah (*Exploration*)
 - 3) menyusun perencanaan
 - 4) Melakukan aktivitas
 - 5) Mereview gagasan
- b) Tahap Inkubasi (*Incubation*)
- c) Tahap Iluminasi (*Illumination*)
- d) Tahap Verifikasi.²⁰

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis kemampuan berpikir kreatif menggunakan 4 indikator yaitu berpikir Kreatif Lancar (*Fluency*), Berpikir Kreatif Luwes (*Flexibility*), Berpikir Kreatif Orisinal (*Originality*) dan

¹⁹ Agus Makmur and Asrar Aspia, "Efektifitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreatifitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 10 Padangsidempuan," *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 01 (2015).

²⁰ Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan." (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 199

Berpikir Kreatif Merinci (*Elaboration*) yang meliputi, lima tahapan tersebut. Tahapan-tahapan berpikir kreatif tersebut tidak begitu terlihat ketika peserta didik didalam pembelajaran, tetapi peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kreatif pasti akan menyelesaikan permasalahan dengan runtut dan hal itu dapat dilihat dalam lembar jawab siswa yang telah diisi oleh peserta didik.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi berpikir kreatif ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor Internal

Kondisi internal yang memungkinkan timbulnya proses kreatif adalah:

- 1) Keterbukaan terhadap pengalaman, terhadap rangsangan-rangsangan dari luar maupun dari dalam. Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, tanpa ada usaha mempertahankan diri, tanpa kekakuan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut dan keterbukaan terhadap konsep secara utuh, kepercayaan, persepsi dan hipotesis. Dengan demikian, individu kreatif adalah individu yang menerima perbedaan.²¹
- 2) Evaluasi internal, yaitu pada dasarnya penilaian terhadap produk karya seseorang terutama ditentukan oleh diri sendiri, bukan karena kritik atau

²¹ Dewi Purnama Sari and Yetty Sarjono, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

pujian orang lain. Walaupun demikian individu tidak tertutup dari masukan dan kritikan dari orang lain.

- 3) Kemampuan untuk bermain dan bereksplorasi dengan unsur- unsur, bentuk-bentuk dan konsep-konsep. Kemampuan untuk membentuk kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.
- 4) Spiritualitas seseorang juga mempengaruhi kreativitas. Sebagaimana diungkapkan oleh Osman Bakar bahwa keimanan pada wahyu Al-Qur'an dapat menyingkapkan semua kemungkinan yang terdapat dalam akal manusia.

b) Faktor Eksternal

Di samping aspek internal, aspek eksternal juga mempengaruhi Kreativitas seseorang. Aspek eksternal (lingkungan) yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya Kreativitas adalah lingkungan kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis.

C. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran atau dalam bahasa Inggris biasa diucapkan dengan *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar. Secara psikologis pengertian pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh,

sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya. Suyono dan Hariyanto mengatakan bahwa pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran erat kaitannya dengan pengajaran. Pengajaran sebagai bagian yang terintegral dalam pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dan yang lain. Dimana ada pembelajaran maka di situ pula terjadi proses pengajaran.²²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran berarti “Proses, cara, dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk belajar.” Dengan demikian, pembelajaran merupakan kegiatan tertentu yang dilakukan agar seseorang dapat mengetahui suatu ilmu pengetahuan.

Secara bahasa kata pembelajaran mempunyai imbuhan pe- dan -an yang berarti “proses cara menjadikan orang makhluk hidup untuk belajar”. Sedangkan secara istilah pembelajaran adalah tahapan perubahan individu yang relative menetapkan sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²³

Pembelajaran diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi bukubuku, papan tulis dan kapur, fotografi,

²² M P M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.),. Hlm 20-21.

²³ Muhibbin Syah, “*Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,” 2001.

slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. Pembelajaran juga diartikan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.²⁴

Menurut Ahmad Susanto pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar.²⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan pendidik atau guru untuk membantu siswanya agar dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus mengetahui kondisi siswanya meliputi kemampuan dasar, motivasi, latar belakang akademis, latar belakang ekonomi, dan lain sebagainya supaya guru lebih mudah mengarahkan dan membantu siswa dalam proses belajar mengajar tersebut.

2. Unsur-Unsur Sistem Pembelajaran

Fathurrohman mengungkapkan kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

²⁴ Toto Ruhimat, "*Kurikulum Dan Pembelajaran*" (Jakarta: Rajawali Press, 2011).

²⁵ Yuni Wulandari B R Manullang, "*Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Matematika Bilangan Berpangkat Di Kelas IV SDN 044841 Kutambaru Ta 2019/2020*" (Universitas Quality, 2020).

- a) Peserta didik: Peserta didik merupakan yang bertindak sebagai pencari, penerima, dan penyimpan isi pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- b) Guru: Guru merupakan seseorang yang bertindak sebagai pengelola, katalisato, dan peran lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.
- c) Tujuan: Tujuan yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, psikomotporik, dan afektif).
- d) Materi pelajaran: Materi pelajaran segala informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan berupa fakta, prinsip, dan konsep.
- e) Metode: Metode merupakan cara yang teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat informasi yang dibutuhkan mereka mencapai tujuan.
- f) Media: Media merupakan bahan pengajaran dengan atau tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada siswa.
- g) Evaluasi: Evaluasi merupakan cara teratur yang digunakan untuk menilai suatu proses dan hasilnya.²⁶

²⁶ Muhammad Fathurrohman, "*Model-Model Pembelajaran,*" Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

3. Ciri-Ciri Pembelajaran

Oemar Hamalik dalam Ihsana memaparkan tiga ciri khas yang terkandung dalam system pembelajaran, yaitu: Rencana, saling ketergantungan dan tujuan.

A. Rencana, ialah penataan ketenagaan, material dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam satu rencana khusus. Komponen terpenting pada perencanaan pembelajaran harus diarahkan pada lima aspek, yaitu:

- 1) Perumusan tujuan pembelajaran
- 2) Pemilihan dan pengorganisasi materi ajar
- 3) Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran
- 4) Skenario/kegiatan pembelajaran Penilaian hasil belajar.²⁷

Kelima aspek tersebut harus dapat dipenuhi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Biasanya aspek-aspek tersebut akan disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa disebut dengan RPP.

B. Saling ketergantungan, antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangnya kepada sistem pembelajaran.

C. Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami. Dalam sistem pembelajaran, guru harus

²⁷ Jamil Suprihatiningrum, "*Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*," Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai. Menurut taksonomi Bloom dalam Made Wena, secara teoritis tujuan dari pembelajaran sendiri dibagi tiga kategori, yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran ranah kognitif.
- 2) Tujuan pembelajaran ranah afektif.
- 3) Tujuan pembelajaran ranah psikomotorik.²⁸

4. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar. Dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Menurut Nana Sudjana & Wari Suwaria (1991), kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).

Tujuan mempunyai jenjang dari yang luas atau umum sampai kepada yang sempit/khusus. Semua tujuan itu berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran merupakan aspek yang paling utama, yang harus dirumuskan secara jelas dan spesifik karena dapat menentukan arah. Tujuan-tujuan pembelajaran harus berpusat pada perubahan perilaku peserta didik yang diinginkan, dan karenanya harus dirumuskan secara operasional, dapat diukur dan bisa diamati ketercapaiannya.²⁹

²⁸ Made Wena, "*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*," Jakarta: Bumi Aksara 2 (2009).

²⁹ M Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Penerbit Adab, 2021), Hlm 27-28.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sistem pembelajaran, diantaranya faktor pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan;³⁰ Pertama, Pendidik. Pendidik merupakan salah faktor yang sangat menentukan dalam implementasi strategi pembelajaran. Tanpa pendidik, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak dapat diimplementasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran tergantung pada kemampuan pendidik dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran,

Kedua, peserta didik. Peserta didik atau siswa atau mahasiswa adalah individu yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan peserta didik tidak selalu sama tempo dan iramanya. Di samping itu, setiap peserta didik memiliki kemampuan berbeda yang dapat dikelompokkan pada peserta didik berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Ketiga, sarana dan prasarana. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan sebagainya. Keempat, lingkungan. Lingkungan yang ada di sekitar peserta didik adalah salah satu

³⁰ Wahyudin Nur Nasution, "*Strategi Pembelajaran*," 2017. Hlm 19-20

sumber yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar secara optimal.

D. Fikih

1. Pengertian Fikih

Kata fikih secara bahasa berasal dari *faqaha* yang berarti “memahami” dan “mengerti”. Sedangkan menurut istilah *syar’i ilmu fiqih* ialah ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum *syar’i* amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalia-dalilnya yang terperinci dalam nash (Al-qur’an dan hadits).³¹

Kemudian dalam hal fikih penulis menulis pendapat yang dikemukakan oleh Dedi Supriyadi yang mengutip pengertian dari Imam Syafi’i, bahwa fikih adalah pengetahuan tentang hukum syara’ yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Adapun menurut para fuqaha, istilah fikih mengandung dua pengertian. Pertama, fikih adalah memelihara masalah hukum syara’ yang praktis (berkaitan dengan perbuatan) yang diambil dari Al-Qur’an dan As-Sunnah, serta yang disimpulkan dari keduanya, baik masalah hukum beserta dalil-dalilnya atau hanya permasalahannya saja. Kedua, fikih adalah kumpulan hukum syara’.³²

Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fiqh lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja, secara logika, pemahaman akan

³¹ Alaidin Koto, “*Ilmu Fiqh Dan Ushul Fiqh*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004). , hal. 12.

³² Dedi Supriyadi, “*Fiqih Bernuansa Tasawuf Al-Ghazali Perpaduan Antara Syariat Dan Hakikat*,” Bandung: Pustaka Setia, 2008.

diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan.³³ Jadi fiqh merupakan ilmu yang mempelajari ajaran agama islam yaitu pada syariatnya yang bersifat amaliyah berdasarkan dalil-dalil yang sistematis.

Mulanya kata fiqh digunakan untuk semua bentuk pemahaman atas al-Qur'an, hadits, dan bahkan sejarah. Pemahaman atas ayat-ayat dan hadits-hadits teologi, dulu diberi nama fiqh juga, seperti judul buku Abu Hanifah tentangnya, *Fiqh Al-Akbar*. Pemahaman atas sejarah hidup Nabi disebut dengan fiqh al-sira". Namun, setelah terjadi spesialisasi ilmu-ilmu agama, kata fiqh hanya digunakan untuk pemahaman atas syari'at (agama), itupun hanya yang berkaitan dengan hukum-hukum perbuatan manusia.³⁴ Sama dengan pelajaran fiqh yang berisikan tentang agama.

Mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang didalamnya memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dari segi hukum Syara' dan mengarahkan peserta didik supaya mempunyai keyakinan serta mengerti akan hukum-hukum dalam Islam dengan betul dan membangun kebiasaan untuk melakukannya dalam kehidupan. Pembelajaran fiqh merupakan proses belajar mengajar mengenai pelajaran Islam dari sisi

³³ Saebani Ahmad Beni Dan Januari, "*Fiqh Ushul Fiqh*," Cv Pustaka Setia, 2009.

³⁴ Ahmad Rofi, "*I*,(2009) *Pembelajaran Fiqih*," Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, n.d.

hukum Syara' yang dilakukan di dalam kelas antara guru serta peserta didik melalui materi serta program pembelajaran yang telah dirancang.

Dari definisi yang disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa ilmu fikih adalah pengetahuan tentang hukum segala sesuatu menurut ajaran agama Islam. Menurut Imam Zarkasyi baik pengetahuan yang mengenai cara beribadah yang khusus, seperti cara mengerjakan shalat, cara berpuasa dan lain sebagainya, ataupun yang mengenai cara bermasyarakat (pergaulan) antara sesama makhluk, seperti cara pinjam meminjam, cara berkeluarga dan lain sebagainya.

2. Tujuan Pembelajaran Fikih

Tujuan dari ilmu Fiqih menurut Abdul Wahhab Khallaf adalah untuk menerapkan suatu hukum-hukum syariat terhadap terhadap perbuatan dan ucapan manusia.³⁵ Tujuan pembelajaran fiqih adalah untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh baik berupa dalil Naqli ataupun Aqli, serta dapat melaksanakan dan mengamalkan mengenai hukum Islam dengan baik dan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah serta ibadah sosial.

Tujuan pembelajaran fikih adalah untuk mencapai keridhaan Allah S.W.T. dengan melaksanakan syari'ah-Nya di muka bumi ini. Adapun tujuan lainnya adalah agar nantinya siswa mengetahui hukum-hukum dalam Islam

³⁵ Abdul Wahhab Khallaf, *“Ilmu Ushul Fikih. Alih Bahasa Oleh Moh,”* Zuhri Dan Ahmad Qarib. Semarang: Toha Putra Group, 2014.

dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁶ Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah.

Pembelajaran Fiqih di SMP/MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli.³⁷ Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

3. Ruang Lingkup Fiqih

Secara umum, pembahasan fiqih ini mencakup dua bidang, yaitu fiqih ibadah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, seperti shalat, Zakat, haji, memenuhi nazar, dan membayar kafarat terhadap pelanggaran sumpah. Kedua, fiqih muamalah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya. Kajiannya mencakup seluruh bidang fiqih selain persoalan ubudiyah, seperti ketentuan-ketentuan jual beli, sewa-menyewa, perkawinan, jinayah, dan lain-lain. Sementara itu, Musthafa A. Zarqa membagi kajian fiqih menjadi enam bidang, yaitu:

³⁶ Ahmad Fajri Lutfi and Asep Usamah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fiqih Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2019): 219–32.

³⁷ Yudhi Hermanto and Tariza Fairuz, "Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran fiqih tata cara shalat kelas VII MTS ismailiyah aek loba," *Murabbi* 5, no. 2 (2022).

- a) Ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan bidang ubudiyah, seperti shalat, puasa, dan Ibadah haji inilah, yang kemudian disebut fiqh Ibadah.
- b) Ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan kehidupan keluarga, seperti perkawinan, perceraian, nafkah, dan ketentuan nasab. Inilah, yang kemudian disebut ahwal saykhsiyah.
- c) Ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan hubungan sosial antara umat Islam dalam konteks hubungan ekonomi dan jasa. Seperti jual-beli, sewa-menyewa, dan gadai. Bidang ini kemudian disebut fiqh muamalah.
- d) Ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan sangsi-sangsi terhadap tindak kejahatan kriminal. Misalnya, qiyas, diat, dan hudud. Bidang ini disebut dengan fiqh jinayah.
- e) Ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur hubungan warga Negara dengan pemerintahannya. Misalnya, politik dan birokrasi. Pembahasan ini dinamakan fiqh siyasah,
- f) Ketentuan ketentuan hukum yang mengatur etika pergaulan antara seorang muslim dengan lainnya dalam tatanan kehidupan sosial. Bidang ini disebut Ahlam khuluqiyah.³⁸

E. Penelitian Relevan

- 1) Penelitian Nurjihananingrum, Lutfi Indah, Dzulfikar Rodafi, and Dwi Fitri Wiyono. Berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Guna

³⁸ Dede Rosyada, “*Hukum Islam & Pranata Sosial*,” Jakarta: Lembaga Studi Islam & Kemasyarakatan, 1992.

Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Blitar.” Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Peneliti dalam penelitian ini mencoba memaparkan permasalahan atau situasi dan kondisi yang ada di lapangan, serta nantinya akan dibuat kesimpulan untuk menjawab fokus dalam penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan Nurjihananingrum dan teman-temannya, peneliti di MTs Negeri 2 Blitar yang berkaitan dengan pengimplementasian metode mind mapping pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII, dapat dihasilkan bahwa Metode mind mapping sering diimplementasikan dan menjadi salah satu metode terfavorit pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 2 Blitar, Pengimplementasian metode pembelajaran mind mapping mendapatkan respon yang positif dari peserta didik, dan Faktor pendukung pengimplementasian metode mind mapping pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 2 Blitar, antara lain : (1) Cukup mudah diterapkan, (2) Terciptanya kelas yang lebih aktif, (3) Pembelajaran lebih menyenangkan, (4) Mencatat materi menjadi lebih cepat, ringkas, dan jelas. Adapun faktor penghambat yang sering muncul, meliputi : (1) Rasa malas, (2) Kurangnya peralatan pendukung, (3) Menganggap mind mapping rumit.

Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian sebelumnya guna untuk meningkatkan

motivasi peserta didik, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan berfikir kreatif siswa. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian metode kualitatif

- 2) Penelitian Erwanda, Reny Oktiana Dewi, Yes Matheos Lasarus Malaikosa, and Prima Rias Wana. Berjudul “Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sdn Karangbanyu 1.” Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis deskriptif kualitatif yang mana peneliti diposisikan menjadi instrumen tunggal dalam pengumpul data, yakni dimulai dari mengobservasi, wawancara serta melakukan dokumentasi (Moleong, 2014). Dalam memperoleh informasi peneliti melakukan observasi pendahuluan guna untuk mengetahui proses pembelajaran di SDN Karangbanyu 1.

Hasil penelitian yang dilakukan Erwanda dan teman-temannya, bahwasanya pelaksanaan penerapan metode pembelajaran mind mapping di SDN Karangbanyu 1 sudah berjalan dengan baik. Siswa telah menerapkan langkah-langkah penerapan metode *mind mapping* dengan cukup baik. Siswa bebas berkreasi sesuai dengan kreativitas masing-masing yang membuat aktivitas belajar di kelas semakin menarik serta menyenangkan. Dengan diterapkannya metode pembelajaran *mind mapping* peserta didik makin mudah untuk paham dan menguasai materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa pun ikut meningkat.

Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian sebelumnya itu pada pembelajaran tematik sedangkan penelitian yang peneliti lakukan itu pada pembelajaran fikih, Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif

- 3) Penelitian Yunita, dan Pinta. Berjudul “Penggunaan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang tekniknya dengan cara mengumpulkan data observasi dan terjun langsung untuk mengembangkan metode pembelajaran mind mapping ini. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana pesera didik dalam belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penelitian “Penggunaan mind mapping dalam Pembelajaran PPKn” ini subjeknya yaitu peserta didik kelas 7 yang berjumlah 32 anak. Tetapi bukan hanya peserta didik saja, subjek penelitian ini juga bisa melibatkan pendidik/guru. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar pengamatan, untuk mengetahui lebih efektif mana antara pembelajaran menggunakan mind mapping dan tidak menggunakan *mind mapping*. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, kuisisioner, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan Yunita dan teman-temannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan pembelajaran menggunakan mind mapping dilakukan dengan menyusun RPP, menyiapkan bahan ajar

dan mind mapping sebagai media pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan mind mapping ini mempermudah pemahaman peserta didik akan materi pembelajaran yang karena materi tersebut telah divisualisasikan; 3) pembelajaran menggunakan mind mapping membuat peserta didik lebih aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta berhasil.

Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian sebelumnya itu dalam pembelajaran PPKN sedangkan penelitian yang peneliti lakukan itu pada pembelajaran fikih, Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif pada pembelajaran fikih MAN Rejang Lebong”. maka pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan kualitatif. Dalam hal ini peneliti dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana seorang guru dan siswa dalam mengelementasikan metode mind mapping dalam meningkatkan sesuatu berfikir kreatif pada pembelajaran fikih. Sebagaimana diketahui bahwa pada dasarnya penelitian kualitatif sendiri memiliki pengertian sebagai penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Didalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengali data deskriptif selengkap mungkin yang berupa ucapan hasil wawancara nantinya, ataupun dari data-data tertulis lainnya yang mendukung terhadap kepentingan peneliti, terutama terkait dengan “Implementasi Metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif pada pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong”.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip Lexy J. Moleong. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*,” 2019.

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, karena permasalahan yang dibahas peneliti tidak menggunakan atau tidak berkenaan dengan angka-angka, akan tetapi mendeskripsikan, mengguraikan dan menggambarkan tentang pelaksanaan program.

Para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, *versthen* tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlihat langsung atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh. Peneliti bukan menggumpulkan data sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna kesimpulan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif dan holistik.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Agar peneliti memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai data yang diperoleh dari lapangan dengan fakta yang relevan tentang Implementasi Metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi lebih jelas, lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan observasi. Oleh karena itu peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah tempat

² J Moleong Lexy, "*Metode Penelitian Kualitatif*," Bandung: Rosda Karya, 2002, 50–71.

³ Muri Yusuf, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media," Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 2017.

dimana peneliti akan melakukan penelitian. Dalam hal ini lokasi penelitian terletak di MAN Rejang Lebong dan waktu penelitian 14 Januari s.d 14 April 2025

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebagian dari objek yang akan diteliti. Konsep dari subjek dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan apa dan siapa yang akan diteliti, bagaimana memilih dan menerapkan kriteria subjek yang sesuai dengan fokus penelitian.

Subyek penelitian merupakan sumber yang dapat memberikan pengetahuan. Sumber-sumber ini harus sengaja dipilih dan diteliti sesuai dengan tujuan tertentu. Guru fikih dan siswa dari MAN Rejang Lebong berpartisipasi sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di Lebong.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data di peroleh. Sedangkan data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Data tersebut di uraikan dalam bentuk kata (deskripsi).

Menurut Sugiyono dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sehingga sumber yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data dan sumber data langsung yang diperoleh dari sumber data pertama (informan inti) atau informasi yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian atau objek/subjek penelitian. Data primer yang

dimaksud seperti hasil wawancara dengan narasumber.⁴ Dalam Data primer ini peneliti akan mewawancarai guru fikih dan siswa kelas X MAN Rejang Lebong yang di sekolah dengan melihat dan mengamati bagaimana guru dalam mengelementasikan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di MAN Rejang Lebong

2. Data skunder, merupakan data dan sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen-dokumen, pengakuan-pengakuan atau hasil wawancara dengan pihak kedua (informan penguat data).⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan pengumpulan data, ada beberapa metode yang penulis gunakan yaitu, diantaranya:

1. Observasi (Pengamatan)

Lynda M. Baker mengatakan bahwa observasi adalah pencatatan seluruh fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata tanpa menambahkan atau perubahan pada kejadian yang sesungguhnya. Observasi tidak hanya mencatat fenomena sosial yang diamati oleh seorang peneliti, tetapi juga mencatat apa yang didengar bahkan dirasakan oleh peneliti termasuk peristiwa yang dialami sebelum atau sesudah terjadinya observasi.⁶

Hal-hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan observasi, yaitu:

⁴ Asep Hermawan, "*Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif, Jakarta: PT*" (Grasindo, 2009).

⁵ Dr Mamik, "*Metodologi Kualitatif,*" Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015.

⁶ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Prenada Media, 2020). hlm. 167-168.

- a) Mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap objek yang akan diteliti.
- b) Mengetahui cara dan alat yang digunakan dalam mencatat sebuah data
- c) Melakukan pengamatan dan pencatatan yang agar tidak ada penelitian yang terlewat.
- d) Menentukan kategori gejala yang akan diamati.
- e) Memiliki pengetahuan tentang tujuan umum serta tujuan khusus penelitian yang sedang dilakukan.⁷

Pada dasarnya peneliti sudah melakukan observasi awal pada bulan juni, tanggal 23 tahun 2024 tepat pada waktu jam 9:00 wib.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara/*interview* juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.⁸

⁷ Slamet Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan," 2005.

⁸ Risky Kawasati Iryana, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," Jurnal Ekonomi Syariah STAIN Sorong, 2019.

Teknis pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara sistematis atau tidak sistematis. Yang dimaksud secara sistematis adalah wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti menyusun instrument pedoman wawancara. Disebut tidak sistematis, maka peneliti melakukan wawancara secara langsung tanpa terlebih dahulu menyusun instrument pedoman wawancara. Saat ini, dengan kemajuan teknologi informasi, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Dalam wawancara harus direkam, wawancara yang direkamakan memberikan nilai tambah. Karena, pembicaraan yang di rekam akan menjadi bukti otentik bila terjadi salah penafsiran. Dan setelah itu data yang direkam selanjutnya ditulis kembali dan diringkas. Dan disini peneliti akan mewawancarai guru fikih, dan siswa kelas Xi MA di sekolah MAN Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Zainal Arifin adalah catatan tertulis yang mencakup berbagai bahan seperti silabus, program tahunan, rencana pelaksanaan pembelajaran, dll.⁹ Terdapat banyak fakta dan data yang tersimpan dalam sebuah dokumentasi. Ciri khas dari sebuah data ini terletak

⁹ Iwan Hermawan and M Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019).

pada sifatnya yang tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberikan sebuah kesempatan bagi seorang peneliti untuk memahami fenomena atau peristiwa yang telah terjadi di masa lampau.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk mengolah suatu data yang diubah menjadi informasi agar data tersebut dapat digunakan sebagai solusi serta menentukan kesimpulan dari suatu penelitian.¹⁰ L.R. Gay mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dapat dirangkum dengan akurat sehingga data dapat dipertanggung jawabkan. Data yang sudah terkumpul jika tidak dianalisis akan tidak bermakna dan menjadi data yang mati. Oleh karena itu, teknik analisis data diperlukan dalam sebuah penelitian karena data yang terkumpul berfungsi untuk memberikan makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis data Huberman dan Miles sebagai metode analisis data yang digunakan. Huberman dan Miles menyatakan bahwa teknik analisis data terdiri dari 3 komponen yang berjalan secara bersamaan, yaitu:¹²

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Dalam penelitian, reduksi data merupakan suatu kegiatan pemilihan, pengabstrakan serta transformasi data yang diperoleh dari catatan apangan.

¹⁰ M Ag Jamilah, *Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa: Bintang Pustaka* (Bintang Semesta Media, 2021).

¹¹ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

¹² Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2018).

Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami. Reduksi data dilakukan dengan memilah data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Reduksi data menuntut kecerdasan dan wawasan pengetahuan yang tinggi. Tahap reduksi data adalah langkah awal langkah untuk menganalisis sebuah data yang bertujuan memudahkan pemahaman peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan. Melalui tahap ini, peneliti menyeleksi dan mengolah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar bermakna.¹³

2. Penyajian data (*Data display*)

Tahap penyajian data adalah bagian dari analisis data metode kualitatif yang melibatkan pengumpulan data yang diatur secara sistematis agar mudah dipahami dan memungkinkan untuk mencapai kesimpulan. Data metode kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, grafik atau berbentuk bagan. Dengan menyajikan data tersebut, informasi menjadi terorganisir dan membentuk pola hubungan sehingga memudahkan dalam pemahaman data.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Miles dan Huberman menyatakan bahwa langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap

¹³ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.¹⁴

G. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi digunakan untuk menilai kehandalan data atau pendukung data penelitian. Dalam penilaian kredibilitas ini, triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda. Akibatnya, terjadi triangulasi sumber, metode pengumpulan data, dan waktu.¹⁵ Ada triangulasi sumber, metode, dan waktu sebagai hasilnya. Inilah pembedanya:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono, Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan.

Penelitian ini ingin mengumpulkan data mengenai implementasi metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong, maka triangulasi bisa dilakukan dengan mewawancarai guru fikih, siswa-siwi MAN Rejang Lebong. Dalam hal tersebut, setelah data didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber, langkah selanjutnya kemudian data tersebut harus didiskripsikan, lalu

¹⁴ Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik* (umsu press, 2022).

¹⁵ Sugiyono Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*," Bandung: Cv. Alfabeta, 2019.

dikategorikan, serta dilihat tentang pandangan yang sama, yang berbeda, termasuk mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut sehingga melalui teknik triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah Kesimpulan.

3. Triangulasi Waktu

Menurut Sugiyono makna dari triangulasi Waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan

pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁶

¹⁶ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran MAN Rejang Lebong

1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri
NPSN	: 10704009
Nomor Statistik Madrasah	: 131117020001
Kode/Provinsi	: Bengkulu
Kode/Kabupaten	: Rejang Lebong
Kode/Kecamatan	: Curup Tengah
Desa/Kelurahan	: Talang Rimbo Baru
Alamat Madrasah	: Jl. Letjen Suprpto No.81. Desa Kelurahan Talang Rimbo Baru
Kode Pos	: 39119
Nomor Telepon dan Faximilli	: 0853-8409-7759
Email	: dmcmanrl@gmail.com .
Status Madrasah	: Negeri
Tahun Berdiri Madrasah	: 1992
Tahun penegerian	: 25 April 1990
No/Tgl SK Penegerian	: 1990-04-25
Status Akreditasi Madrasah	: A
Tahun Akreditasi Madrasah	: 23 November 2021
Kurikulum	: Merdeka

Luas tanah : 9.878 meter persegi.

2. Sejarah Berdirinya MAN RL

MAN Rejang Lebong berdiri pada tahun 1992. Pada Awalnya MAN Rejang Lebong bernama MAN 2 Curup. Namun sejak dilakukannya pemekaran daerah pada tahun 2007 menjadikan Kabupaten Rejang Lebong dibagi menjadi 3 (tiga) Kabupaten yakni Kabupaten Rejang Lebong (Kabupaten Induk), Kabupaten Kepahiang, dan Kabupaten Lebong. Sehingga pada tahun tersebut MAN 2 Curup resmi berganti nama menjadi MAN Rejang Lebong. Dan dinobatkan menjadi satu - satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Rejang Lebong.

Secara historis berdirinya MAN Rejang Lebong oleh beberapa kepala sekolah di bawah ini:

Nama-nama kepala sekolah MAN Rejang Lebong.

Table 4.1 Nama-nama kepala sekolah MAN Rejang Lebong

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	MASA JABATAN
1	Sulaiman Djas, BA	1992-1997
2	Drs. M. Sayuni	1994-1998
3	Drs.Aidi. Mukharillah.Z.	2000-2007
4	Dra. Nurlela	2007-2012
5	Drs. Abdul Munir, M.Pd.	2012-2017
6	H. Sadina Ali, M.Pd.	2017-2020

7	H. Yusrijal, M.Pd	2020-Sekarang
---	-------------------	---------------

The screenshot shows the website of MAN Rejang Lebong. The page is titled 'Sejarah' (History). The text describes the school's history, starting from 1992. It mentions that the school was originally named MAN 2 Curup and was divided into three districts: Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiang, and Kabupaten Lebong. The text also lists the names and terms of service of the school's principals from 1992 to the present.

Adapun Kepala Madrasah yang pernah bertugas pada MAN Rejang Lebong sebagai berikut :

1. Sulaiman Djas, BA, pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1997
2. Drs. M. Sayuni, pada tahun 1994 sampai dengan tahun 1998
3. Drs. Aidi. Mukhamillah Z., pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2007
4. Dra. Nurlela, pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2012.
5. Drs. Abdul Munir, M.Pd. pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017
6. H. Sadina Ali, M.Pd., pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020
7. H. Yusrijal, M.Pd, pada tahun 2020 sampai dengan sekarang

The photo shows H. Yusrijal, M.Pd, the current principal, wearing a batik shirt and a black cap.

*(Sumber Data: Dokumentasi Nama-nama kepala sekolah MAN Rejang Lebong
diamabil pada 21 jaunuari 2025)*

3. Visi dan Misi MAN Rejang Lebong

A. Visi

Terwujudnya siswa/siswi MAN Rejang Lebong yang Islami, berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif

B. Misi

1. Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran Islam
2. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan pengembangan IPTEK dengan mengedepankan IMTAQ
3. Menciptakan lulusan Madrasah yang berprestasi akademik, mampu bersaing, dan berakhlak mulia

4. Menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri, dan berperan aktif dalam masyarakat.

4. Akreditasi Sekolah

Berdasarkan berdasarkan hasil keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Bengkulu Nomor: 1267/BAN-SM/SK.2021 Tentang Penetapan Hasil Akreditasi Sekolah/Madrasah (SLB, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK) Se Provinsi Bengkulu Tahun 2021 memutuskan bahwa MAN Rejang Lebong mendapat nilai Akreditasi A (UNGGUL) dengan nilai 94 berlaku selama 5 (Lima) tahun.

5. Sarana dan Prasarana

a) Tanah Dan Bangunan

Luas Tanah : 9.878 m^2

Luas Bangunan : 3.288 m^2

Lapangan Olah Raga : 610 m^2

Halaman : 5.980 m^2

Pagar : 545 m

b) Gedung Madrasah

Bangunan Madrasah pada umumnya dalam kondisi baik dengan rincian sebagai berikut:

Table 4.2 Data Bangunan / Gedung Madrasah Alirah Negeri RL

NO	Nama bangunan	Nama bangunan	Kondisi
1	Luas Bangunan	3.613m ²	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	72 m ²	Baik
3	Ruang TU	78 m ²	Baik
4	Ruang Kelas	1.152 m ²	Baik
5	Ruang Guru	224 m ²	Baik
6	Ruang Lab IPA	180 m ²	Baik
7	Ruang Perpustakaan	144 m ²	Baik
8	Ruang Mushallah	100 m ²	Masih dalam pembaruan
9	Ruang Lab Multimedia	110 m ²	Baik
10	Ruang Lab Bahasa	110 m ²	Baik
11	Ruang Serba guna	224 m ²	Baik
12	Ruang Praktik Menjahit	72 m ²	Baik
13	Ruang BK	38 m ²	Baik
14	Ruang Wakil Kepala	48 m ²	Baik
15	Ruang Rumah Dinas Kepala	72 m ²	Baik
16	Ruang Rumah Penjaga	48 m ²	Baik
17	Ruang Asrama Putri	228 m ²	Baik
18	Ruang OSIS	15	Baik
19	Ruang UKS	15	Baik

(Sumber Data: Dokumentasi bangunan / gedung MAN Rejang Lebong diambil pada 21 jaunuari 2025)

6. Data Guru MAN Rejang Lebong

Nama-nama guru/pengajar MAN Rejang Lebong 2025

Table 4.3 Data guru MAN Rejang Lebong

N o	Nama Guru	Latar Belakang Pendidikan	Bidang Mapel Sertifikasi	Tugas Utama	Tugas Tambahan
1	H. Yusrijal, M.Pd NIP. 19690418199003100 3	S-2 Managemen Pendidikan	PPKN	-	Kepala Madrasah
2	Lilis Suryani , S.Pd M.Si		Matematik a	Guru Mapel	

	NIP. 19790527200501200 7	S-2 Matematika Terapan		Matematik a	Waka Bidang Akademik Pembina Ekskul KGB Matematika Ketua Tim P5RA Tim Pengemb an Kurikulum
3	Drs. Hairul Rozi NIP. 19670201199803100 3	S-1 Perbandinga n Agama	PPKn	Guru Mapel PPKn	Waka Bidang Sarana dan Prasarana Tim Pengemb an Kurikulum

4	Marlina Susilawati E, M. Pd	S-2 Managemen Pendidikan Islam	Kimia	Guru Mapel Kimia	Waka Bidang Kesiswaan
	NIP. 19820506200604200 4	Pembina Ekskul KGB Kima			
5	Hernedi Ma`ruf, S. Ag, MPd.I	S-2 Pendidikan Agama Islam	Al-Qur'an Hadits	Guru Mapel Al- Qur'an Hadits	Waka Bidang Humas
	NIP. 19741005200312100 4				Pembina Ekskul Tilawah
6	Drs. H. Fatqul Hadi, M.Pd	S-2 Managemen	Bahasa Arab	Guru Mapel	Kepala Lab Bahasa

		Pendidikan		Bahasa	
	NIP. 19670410199302100 1	Islam		Arab	Tim Pengembangan Kurikulum
7	Ismaniarti, S.Pd	S-1	Ekonomi	Guru	Pengelola
	NIP. 19650924199003200 1	Pendidikan Ekonomi		Mapel Ekonomi	Koperasi Siswa
8	Hj. Anis Marita, S.Pd	S-1	Biologi	Guru	Kepala Lab
	NIP. 19660919199102200 2	Pendidikan Biologi		Biologi	Biologi
9	Tuti Lisnawati, S.Pd	S-1	Biologi	Guru	Pembina
		Pendidikan Biologi		Biologi	Ekskul KGB Biologi
	NIP. 19701107199403200 4				Wali Kelas XII IPA 1
					Tim Pengembangan Kurikulum

10	Budin Kapli, S.Pd, M.M	S-2 Managemen	Geografi	Guru Mapel Geografi	Pembina Ekskul KGB Geografi
	NIP. 19680502199803100 5				Wali Kelas XII IPS 3
11	Hj. Nikmatul Husnah, S.Ag	S-1 Tadris Matematika	Matematik a	Guru Mapel Matematik a	Wali Kelas X B Guru Piket
	NIP. 19690311199603200 2				
12	Azmi Helia, M.Pd	S-2 Pendidikan Matematika	Matematik a	Guru Mapel Matematik a	Guru Piket Pembina Ekskul Vollybal Putri
	NIP. 19690801199403200 3				
13	Murni Aida, S.Pd	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris	Wali Kelas Pembina Ekskul English Club
	NIP. 19700310199703200 2				

14	H. Azhari, S.Ag. M.M	S-2 Managemen	Al-Qur'an Hadits	Guru Al- Qur'an Hadits	Kepala Perpustakaa n
	NIP. 19710425199703100 1				Pembina/ Pendampin g Ibadah
15	Suyatmi, M.Pd	S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Guru mapel Bahasa Indonesia	Pembina Ekskul Karya Ilmia Remaja
	NIP. 19720910200312200 6				Wali kelas XII IPS 2
16	Agung Murti Wibowo, S.Or	S-1 Pendidikan Olahraga	Olahraga dan Kesehatan	Guru Mapel Penjasorke s	Pembina ekskul akuatik
	NIP. 19850606200901100 6				Guru Piket
17	Tina Musyofah, S.Pd.I		-	Guru Bimbingan	Guru BK

	NIP. 19870202200901200 4	S-2 Bimbingan Konseling		dan Konseling	Pembina Ekskul PIK-R Guru Piket
18	Hilda Septi Viana, S.Pd, M.Pd	S-2 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Guru Mapel bahasa Inggris	Wali Kelas XII Bahasa
	NIP. 19830911200904200 3				Guru Piket Tim P5RA Tim Pengembangan Kurikulum
19	David Riyan, S.Pd.I, M.Pd.I	S-2 Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	Guru mapel Akidah Akhlak dan Al- Qur'an Hadits	Wali Kelas X F
	NIP. 19751216200904100 1				Pembina/ Pendamping Ibadah Pembina Ekskul Tahsin
20	Septiana, S.Ag				Guru Piket

	NIP. 19690929201411200 5	S-1 Perbanding an Agama	Bahasa Indonesia	Guru mapel Bahasa Indonesia	
21	Lita Zahara,S.Pd	S-1 Pendidikan	Bahasa Indonesia	Guru Mapel Bahasa Indonesia	Wali Kelas XI B
	NIP. 19770124201411200 1	Bahasa Indonesia			Pembina Sanggar
					Guru Piket
22	Hj. Eriszani F , M.Pd	S-2 Managemen	Ekonomi	Guru Mapel	Wali kelas XII IPS 1
	NIP. 19781201201411200 2	Pendidikan Islam		Ekonomi	Pembina Ekskul KGB Ekonomi
23	Qoriatul Fitri, S.Pd.I	S-2 Pendidikan	Bahasa Arab	Guru Mapel	Wali Kelas X D
	NIP. 19870516201903201 1	Agama Islam		Bahasa Arab	Pembina Risma
					Guru Piket
24	Citra Amelia Sari, S.Pd	S-1 Pendidikan	-	Guru Mapel	Wali Kelas XII Agama 2

	NIP. 19880613201903200 9	Bahasa Inggris		Bahasa Inggris	Pembina Ekskul English Club Guru Piket
25	Royhan Rambos, S.IP	S-1 Ilmu Administras i Negara	-	Guru Mapel PPKn	Wali Kelas X E
	NIP. 19891927201903100 9				Tim P5RA Pembina Ekskul Basket
					Tim Pengemban g Kurikulum
26	Nova Oktarianita, S.Pd	S-1 Pendidikan Kimia	-	Guru Mapel Kimia	Wali Kelas XI C
	NIP. 19931016201903201 4				Pembina Ekskul Drumband
27	Iim, SH		-		-

	NIP. 19961225201903200 7	S-2 Hukum Islam		Guru Mapel Fikih	
28	Ivan Taufani, S. IP	S-1 Ilmu	-	Guru	Guru Piket
	NIP. 19900901201903101 3	Administrasi Negara		Mapel PPKn	Tim IKM BK
29	Pendi Putra, S.Pd.I	S-1 Pendidikan	-	Guru Mapel	Pembina OSIM
	NIP. 19900712201903101 1	Bahasa Arab		Bahasa Arab	Pembina Akskul Nasyid
					Guru Piket
30	Agustia Wijayanti, S.Si	S-1 Matematika	-	Guru Mapel	Wali Kelas XII Agama
	NIP. 19890802201903201 2			Matematika	Pembina Ekskul KGB Matematika
				a	Guru Piket
31	Julita Khairiyah, S.Pd		Fisika		Anggota Digital

		S-1 Pendidikan Fisika		Guru Mapel Fisika	Media Center Wali Kelas XI D
	NIP. 19880709202012201 1				
32	Rio Marco, M. Pd. I	S-2 Pendidikan Agama Islam	Akidah Akhlak	Guru Mapela Akidah Akhlak	Pembina Ekskul Tenis Meja Pembina/ Pendamping Ibadah
	NIP. 19830307202321100 7				
33	Sri Astuti, S.Pd.I	S-1 Pendidikan Bahasa Arab	Bahasa Arab	Guru Mapel Bahasa Arab	Pembina Ekaskul Hadroh Pembina/ Pendamping Ibadah Wali Kelas X H
	NIP. 19830407202321203 1				
34	Azaria, S.Pd.I	S-1 Pendidikan	-	Guru Mapel SKI	Wali kelas XI G Pembina/

	NIP. 19870715202321205 0	Agama Islam			Pendamping Ibadah Pembina Keputrian
35	Desri Susanti, S.Pd	S-1 Pendidikan Matematika	-	Guru Mapel Matematika	Wali Kelas X I Pembina Ekskul Paskib
	NIP. 19841217202321202 2				
36	Azaria, S.Pd.I	S-1 Pendidikan Agama Islam	-	Guru Mapel SKI	Wali kelas XI G Pembina/ Pendamping Ibadah Pembina Keputrian
	NIP. 19870715202321205 0-				
37	Eko Budianto, S.Pd	S-1 Pendidikan Fisika	-	Guru Mapel Fisika	Pembina Ekskul Astronomi Pembina Ekskul Vollybal Putra
	NIP. 19901107202321102 4				

38	Fitri Yuliana, S.Pd.I	S-1 Tadris Bahasa Inggris	-	Guru mapel Bahasa Inggris	Wali kelas XII IPA 2 Pembina Ekskul English Club
	NIP. 19830718202321202 3				
39	Melinda Novia, S.Pd	S-1 Pendidikan Sejarah	-	Guru mapel Sejarah	Wali kelas XI I Pembina Ekskul Pramuka
	NIP. 19920522202321204 6				
40	Hariyadi Sujarwo, S.Pd	S-1 Pendidikan bahasa Indonesia	-	Guru mapel Bahasa Indonesia	Wali Kelas XI H Guru Piket
	NIP. 19720708202321100 6				
41	Aryani Puspita Dewi, S.Pd	S-1 Pendidikan Matematika	-	Guru mapel matematik a	Guru Piket
	NIP. 19921210202321205 2				
42	Alvi Yulia Rahmi, M.Pd		-		Wali Kelas X H

	NIP. 19940719202321203 0	S-2 Pendidikan Biologi		Guru Mapel Biologi	Guru Piket
43	Yeni Apriana, S.Pd	S-1 Pendidikan Agama Islam	-	Guru Mapel Fikih	Pembina/ Pendamping g Ibadah
	NIP. 19960408202321203 3				Guru Piket
44	M. Iqbal Nasution, S.Kom	S-1 Komputer	-	Guru Mapel TIK	Anggota Digital Media Center
	NIP. 19950625202321100 7				Pembina/ Pendamping g ibadah Guru Piket
45	Fariq Wajdi, S.Pd, Gr	S-1 Pendidikan Bahasa Arab	Bahasa Arab	Guru mapel bahasa Arab	Wali Kelas X C
	NIP. 19871218202321101 2				Pembina Ekskul Media Center

					Anggota Digital Media Center
46	Syaiful Antoni, S.Pd.I	S-1 Bimbingan Konseling	-	Guru Bimbingan Konseling	Pembina/ Pendamping idabah
	NIP. 19781125202321100 9				Guru Piket
47	Eva Herliyanti, SE	S-1 Ekonomi	-	Guru Mapel Ekonomi	Guru Piket
	NIP. 19830303202321205 4				
48	Anda Domar Pieces, S.Pd	S-1 Bimbingan Konseling	-	Guru Bimbingan Konseling	Guru Piket
	NIP. 19870309202321101 9				
49	Woro Supatmi, S.Pd	S-1 Bimbingan Konseling	-	Guru Bimbingan Konseling	Guru Piket
	NIP. 19870606202321205 2				

50	Vera Septiarah, S.Pd, Gr	S-1 Pendidikan	Biologi	Guru Mapel Biologi	Guru Piket
	NIP. 19910924202321204 9	Biologi			Wali Kelas XII I
51	Romi Zatul Aini, S.Pd	S-1 Pendidikan	-	Guru Mapel SKI	Pembina/ Pendamping
	NIP. 19970628202321202 0	Agama Islam			g Ibadah
52	Edy Martoni, S.Pd.I	S-1 Pedidikan	Guru Kelas	Guru Mapel Akidah Akhlak	Pembina/ Pendamping
	NIP. 19801114202421100 4	Agama Islam			g Ibadah Wali Kelas X B
53	Mario Dwi Laksono, S.Pd	S-1 Pendidikan	-	Guru mapel Sejarah	Wali Kelas XII G
	NIP. 19960304202421101 2	Sejarah			Guru Piket
54	Wahyudi, S.Pd		-		-

	-	S-1 Tadris Bahasa Inggris		Guru Tahfiz	
55	Yunita M, S.Pd.I	S-1 Bimbingan Konseling	-	Guru Bimbingan Konseling	Pembina/ Pendamping g idabah
	-				Guru Piket
56	Meri Suryanti, S. Pd. I	S-1 Tadris bahasa Inggris	-	Guru Sejarah	Guru Piket
	-				
57	Windarti Maulani, S. Pd	S-1 Manageman pendidikan Islam	-	Guru SKI	-
	-				
58	Hindi Aprilia Ade, S. Pd	S-1 Pendidikan Sendratasik	-	Guru Mapel Seni Budaya	-
	-				
59	M. Irfan, M.Pd	S-2	-	Guru Tahfiz	-
	-	Managemen Pendidikan Islam			

60	Aulia Rahmi, ME	S-2	-	Guru	Pembina
	-	Ekonomi		mapel Ekonomi	Ekskul KGB Ekonomi
61	Bunga Nasela, M.Pd	S-2	-	Guru	Pembina
	-	Sendratasik		mapel Seni Rupa	Ekskul Sanggar
62	Rinda Monica, S.Pd	S-1	-	Guru	Pembina
	-	Pendidikan Olahraga		Mapel Penjasorke s	Ekskul Basket Putri
63	Rifki Aghisna	S-1	-	Guru	-
	Rahmataka, S.Pd	Pendidikan Olahraga		Mapel Penjasorke s	
64	Reka Harmastuti, S.Pd	S-1	-	Guru	-
	-	Pendidikan Biologi		Mapel Biologi	
65	Suci Dwi Nadiyah, S.Pd	S-1	-	Guru	Guru Picket
	-	Pendidikan Agama Islam		Mapel SKI dan Fikih	

66	Hendio Septinaldo, S.Pd	S-1 Pendidikan Agama Islam	-	Guru Mapel Penjasorke s	-
	-				
67	Resesi Febrina Prihatini, S.Pd	S-1 Pendidikan Geografi	-	Guru mapel Sosiologi	-
	-				

(Sumber Data: Dokumentasi guru MAN Rejang Lebong diambil pada 21 januari 2025)

7. Data Siswa MAN Rejang Lebong

Adapun data Siswa-siswi MAN Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:

Table 4.4 Data Siswa Man Rejang Lebong

NO	KELAS	JUMLAH SISWA LAKI- LAKI	JUMLAH SISWA PREMPUAN	JUMLA SELURUH SISWA
1	X A	15	25	40
2	X B	15	26	41
3	X C	14	24	38
4	X D	15	25	40
5	X E	15	23	38

6	X F	17	23	40
7	X G	14	25	39
8	X H	15	24	39
9	X I	15	25	40
10	X J	11	5	16
11	X I A	12	27	39
12	X I B	13	27	40
13	X I C	11	28	39
14	X I D	11	28	39
15	X I E	13	25	38
16	X I F	14	25	39
17	X I G	12	28	40
18	X I H	13	19	32
19	X I I	14	24	38
20	X I J	6	4	10
21	X I I A	10	26	36

22	XII B	11	25	36
23	XII C	12	24	36
24	XII D	10	27	37
25	XII E	15	21	36
26	XII F	11	20	31
27	XII G	10	24	34
28	XII H	11	19	30
29	XII I	16	21	37
30	XII J	14	4	18

Sumber: Data siswa MAN Rejang Lebong diambil pada 11 februari 2025

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan). Paparan hasil wawancara merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui tinjauan terhadap kemampuan hasil belajar siswa dalam menggunakan metode *mind mapping* pada pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan dan peneliti amati dalam proses penelitian, paparan data tersebut di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Tinjauan Terhadap kemampuan hasil

belajar siswa dalam menggunakan metode *mind mapping* pada pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong”

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan guru fikih dan siswa di MAN Rejang Lebong ditemukan hasil wawancara berupa:

1. Pengalaman siswa dalam belajar fikih menggunakan metode *mind mapping* di MAN Rejang Lebong.

Untuk mengetahui bagaimana pengalaman siswa dan guru dalam belajar fikih menggunakan metode *mind mapping* di MAN Rejang Lebong maka peneliti melakukan wawancara secara langsung pada guru fikih, dan beberapa siswa-siswi kelas X di MAN Rejang Lebong. Menurut Arin suandari kelas X sebagaimana pengalaman pertama kali diminta untuk membuat *mind mapping* dalam pembelajaran fikih beliau menyatakan bahwa:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswa yang bernama Arin suandari selaku siswi MAN Rejang Lebong menyatakan bahwasanya pengalaman saat saya pertama kali di minta untuk membuat *mind mapping* dalam pembelajaran fikih, saya merasa bingung tertantang, khawatir dan penasaran, namun setelah membuat *mind mapping* sekarang saya merasa senang serta lebih percaya diri, dan termotivasi untuk memahami konsep-konsep fikih dengan baik dalam membuat *mind mapping*. Saya menyadari bahwa cara ini bisa membantu saya belajar dengan lebih efektif, tidak hanya dalam fikih tetapi juga di mata pelajaran lainnya.”¹

Hal ini juga di sampaikan oleh Aprilita Ayufha Monasinta kelas X MAN Rejang Lebong beliau mengatakan: “Secara keseluruhan, saya yakin pengalaman pertama membuat *mind map* dalam pembelajaran fikih akan menjadi pengalaman yang berharga. Saya akan belajar hal-hal baru,

¹ Arin Suandari, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09:05 Wib

mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta merasa lebih tertarik pada pelajaran fikih karena materi yang diberikan cukup jelas dan singkat.”²

Dari hasil wawancara pengalaman siswa dalam belajar fikih dengan menggunakan metode *mind mapping* bahwasanya dengan menggunakan metode *mind mapping* akan dapat memudahkan memahami materi fikih akan tetapi juga dapat membuat mereka percaya diri dan termotivasi.

Sesuai dengan indikator proses pembuatan *mind mapping* untuk mengetahui pengalaman siswa dalam proses pembuatan mind map yang sebagaimana bagian-bagian mana yang mereka sukai saat menggunakan metode mind map pada pembelajaran fikih. Menurut Dhinda Aulia Agustin MAN Rejang Lebong. Bagian mana dari proses pembuatan mind map yang paling dia sukai

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Dhinda Aulia Agustin kelas X menyatakan bahwasanya bagian yang paling saya sukai dalam proses pembuatan mind map adalah saat menghubungkan ide-ide satu sama lain seperti pengertian, contoh, serta manfaat, karena bisa menambah informasi serta bisa mengeksplorasi kreativitas, saat saya menghubungkan ide-ide yang awalnya tampak tidak terkait, sering kali muncul pemahaman baru atau sudut pandang yang berbeda.”³

Hal ini juga di sampaikan oleh Tri Bagas Putra R kelas X MAN Rejang

Lebong beliau mengatakan:

“Bagian yang paling saya sukai dalam proses pembuatan mind map adalah Memilih warna dan gambar yang sesuai dengan setiap ide membuat

² Aprilita Ayufha Monasinta, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09:07 Wib

³ Dhinda Aulia Agustin, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09:09 Wib

mind map agar menarik serta mencari informasi karena wawasan saya semakin bertambah”.⁴ Sedangkan menurut siswi bernama Nadiyah Alkhaliliy

“Bagian yang paling saya sukai dalam proses pembuatan mind map yaitu menuliskan kata kunci, dengan menggunakan kata kunci yang singkat dan jelas saat menulis materi untuk dibuat *mind mapping* karena saya suka menulis, saya dapat fokus pada ide utama dan menghindari terlalu banyak detail yang tidak perlu.”⁵

Menurut Ibuk Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong, Apa saja yang harus disiapkan guru sebelum menerapkan metode Mind Mapping, beliau menyatakan bahwa:

“Ada beberapa hal perlu saya siapkan sebelum menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran yaitu yang pertama, memahmi konsep *mind mapping*, karena dengan memahmi dasar-dasar *mind mapping*, guru harus benar-benar memahmi konsep dasar mind mapping, mulai dari tujuan, cara membuatnya, hingga manfaatnya serta sebelum menerapkan metode *mind mapping* seorang guru harus terlebih dahulu memilih topik yang sesuai dan Pastikan topik yang dipilih relevan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan serta yang paling utama adalah menyiapkan media dan materi yang akan di ajarkan kepada siswa.”⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap siswa-siswa kelas X MAN Rejang lebong, beliau menyatakan bahwa:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswa yang bernama Tri Bagas Putra R menyatakan bahwasanya saya pengen banget guru-guru kita mempersiapkan beberapa hal sebelum mulai ngajarin kita pakai mind map. Ini nih yang menurutku penting yang pertama, tunjukkan kita contoh mind map yang udah jadi. Misalnya, mind map tentang hobi, makanan favorit, atau pelajaran yang lagi kita pelajari. Dengan gitu, kita jadi punya gambaran gimana cara bikin mind map yang bagus. Terus yang kedua, pilih topik yang lagi kita pelajari dan bener-bener bikin kita penasaran. Kalau topiknya menarik, pasti kita bakal lebih semangat buat bikin mind map, dan yang terakhir jangan buru-buru! Kasih kita waktu yang cukup

⁴ Tri Bagas Putra R, *Wawancara*, selaku siswa MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09:11 Wib

⁵ Nadiyah Alkhaliliy, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09:12 Wib

⁶ Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:25 Wib

buat mikir dan bikin mind map. Kalau waktunya mepet, kita jadi enggak bisa eksplorasi ide-ide kita dengan bebas”.⁷

Hal ini juga di sampaikan oleh Faris Zahi Saifudin kelas X MAN Rejang

Lebong beliau mengatakan:

“Kalau menurut pendapat saya sebelum menerapkan metode *mind mapping* guru harus mempersiapkan tentunya membuat suasana kelas jadi santai dan menyenangkan terlebih dahulu. Kalau kita merasa nyaman, kita bakal lebih berani untuk berbagi ide dan pendapat serta, kalau ada yang bingung atau kesulitan, guru harus siap membantu. Bisa dengan cara ngasih penjelasan tambahan atau contoh lain.”⁸

Menurut Ibuk Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang

Lebong, bagaimana langkah-langkah pembelajaran Fikih dengan menggunakan *Mind Mapping* ?

“Langkah-langkah pembelajaran fiqih dengan *Mind Mapping* yang *pertama*, menjelaskan tujuan PBL yang akan di capai. *Kedua*, memilih Topik Fiqih yang cocok untuk dijadikan *mind mapping*. *Ketiga*, mempersiapkan media dalam bentuk ppt. *Keempat*, menjelaskan materi yang di tampilkan kepada siswa. *Kelima*, membuat Kerangka mind map serta mengajak peserta didik untuk melakukan diskusi kelompok serta presentasi hasil dan melakukan evaluasi.”⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap siswa-siswa kelas X

MAN Rejang lebong, beliau menyatakan bahwa: “Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswa yang bernama Tri Bagas Putra R menurut saya langkah yaitu memilih topik yang dibahas oleh guru di dalam kelas serta

⁷ Tri Bagas Putra R, *Wawancara*, selaku siswa MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09:14 Wib

⁸ , Faris Zahi Saifudin, *Wawancara*, selaku siswa MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 17 Wib

⁹ , Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:30 Wib

menyiapkan alat dan bahan untuk memulai ide yang utama seperti menulis topik diawali di tengah-tengah kertas.”¹⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tentang keterlibatan dalam proses pembuatan mind map untuk mengetahui pengalaman siswa dalam kesulitan membuat *mind mapping* oleh karena itu, kesulitan apa yang di alami mereka dalam membuat mind map.

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswa yang bernama Arin Suandari menyatakan bahwasanya iya, terkadang saya merasa sulit menentukan menentukan konsep inti yang paling relevan untuk dijadikan pusat mind map dan terkadang juga saya merasa kebingungan saat menentukan ide utama.”¹¹

Hal ini juga di sampaikan oleh Nadiyah Alkhaliliy kelas X MAN Rejang Lebong beliau mengatakan:

“Jika saya tidak terbiasa dengan visulisasi atau gambar, saya mungkin akan kesulitan dalam membuat *mind mapping* yang menarik dan mudah dipahami akann tetapi juga ada kemungkinan saya menuliskan terlalu banyak detail di satu cabang tetapi terlalu sedikit dicabang lainnya.”¹²

Hal ini juga di sampaikan Ibuk Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong beliau mengatakan: “Tidak ada, hanya saja siswa lebih mudah mengelompokkan materi yang diajarkan.”¹³

¹⁰ Tri Bagas Putra R, *Wawancara*, selaku siswa MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 18 Wib

¹¹ Arin Suandari, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 19 Wib

¹² Nadiyah Alkhaliliy, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 20 Wib

¹³ Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:38 Wib

Menurut Ibuk Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong, apa saja metode pembelajaran yang pernah Ibu terapkan dalam mata fikih.

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada ibu Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong menyatakan bahwasanya saya biasanya menggunakan praktek, proyek, quis, games, ceramah, PJBL, PBL, *discovery*”¹⁴

Menurut Aprilita Ayufha Monasinta kelas X Man Rejang lebong. Beliau mengatakan:

“Aku paling suka kalau belajarnya sambil praktek langsung atau diskusi sama teman-teman. Selain seru, kita juga jadi lebih paham materinya akan tetapi guru sering menggunakan metode ceramah itu membuat saya susah memahami materi tersebut ketika dalam belajar.”¹⁵

Menurut Dhinda Aulia Agustin kelas X Man Rejang lebong. Bagaimana menurut pandangan anda, apakah metode pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dapat digunakan dalam mata pelajaran yang lainnya.

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang Dhinda Aulia Agustin menyatakan bahwasanya menurut pandangan saya pribadi itu metode *mind mapping* itu kayak pisau serbaguna yang bisa dipakai buat belajar mata pelajaran apa aja, enggak cuma buat Fikih aja. Kenapa? Karena *mind mapping* itu kan cara kita buat ngubungin ide-ide jadi satu kesatuan yang mudah dipahami. Nah, setiap mata pelajaran itu kan punya konsep-konsep yang saling berkaitan. Jadi, dengan *mind mapping*, kita bisa belajar lebih efektif.”¹⁶

Hal ini juga di sampaikan oleh Tri Bagas Putra R kelas X MAN Rejang Lebong beliau mengatakan: “Kalau menurut pandangan saya Pokoknya, semua

¹⁴ Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:39 Wib

¹⁵ Aprilita Ayufha Monasinta, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 21 Wib

¹⁶ Dhinda Aulia Agustin, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 22 Wib

mata pelajaran bisa dibikin lebih seru dan mudah dipahami kalau kita pakai *mind mapping*.”¹⁷

Sedangkan menurut ibu Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fiih di MAN Rejang Lebong beliau menyatakan: “Tentunya bisa, karena dapat mengelompokkan materi”¹⁸ Menurut Ibuk Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong, apakah Ibu melihat perbedaan dalam kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran fikih.

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada ibu Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong menyatakan bahwasanya ada, apabila saat menjelaskan disertai contoh dan kita sebagai guru paham dengan materi yang diajarkan dan tentu saja, saya juga melihat ada perbedaan yang cukup signifikan dalam kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Fikih. Sebelum menggunakan *mind mapping*, siswa cenderung berpikir linier, mengikuti urutan materi yang diajarkan serta siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan atau ide-ide baru, dan setelah menggunakan *mind mapping* siswa mulai berpikir lebih luas dan kreatif, menghasilkan banyak ide-ide baru.”¹⁹

2. Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong, maka peneliti melakukan wawancara secara langsung pada guru fikih, dan beberapa siswa kelas X di

¹⁷ Tri Bagas Putra R, *Wawancara*, selaku siswa MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 22 Wib

¹⁸ Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:48 Wib

¹⁹ Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:50 Wib

MAN Rejang Lebong. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong bahwasanya seorang guru sebelum menerapkan metode tersebut tentunya mempunyai langkah pertama dimana langkah pertama ini seorang guru Membagi siswa dalam beberapa kelompok serta menyampaikan materi, setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 siswa.²⁰

Menurut Ibu Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong, Bagaimana menurut Ibu, apakah metode pembelajaran *mind mapping* berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, beliau menyatakan bahwa: “Cukup berhasil, karena dengan cara ini siswa akan lebih kreatif dalam berpikir mencari kelompok / ide pada materi yang diajarkan, contoh: pengertian, kesimpulan atau materi yang di sign dengan kreatifitas mereka.”²¹

Gambar 4.1 penyampaian materi dan Pembagian kelompok 1



(Sumber Data: Dokumentasi pembagian kelompok dan penyampaian materi)²²

²⁰ Observasi yang dilaksanakan pada proses sebelum menerap metode *mind mapping* dengan ibu Yeni Apriana S.Pd (guru fikih di MAN Rejang Lebong) pada tanggal 23 juni 2024, pukul 10:00 Wib

²¹ Ibu Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:52 Wib

²² Dokumentasi penyampaian materi dan pembagian kelompok di kelas Xi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, Pukul 09:15 Wib

Selanjut peneliti melakukan wawancara terhadap siswa-siswa kelas X MAN Rejang Lebong, beliau menyatakan bahwa:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswa yang bernama Tri Bagas Putra R menyatakan bahwasanya, saya sangat senang jika guru saya menggunakan metode *mind mapping*. karena menurut saya, *mind mapping* itu seperti peta harta karun yang bisa membantu kita menemukan ide-ide baru dan menarik.”²³

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong bahwasanya seorang guru setelah membagi kelompok serta menyampaikan materi kepada siswa tahap selanjutnya atau tahap langkah kedua, yaitu dimana guru memintak siswa untuk melakukan proses penyusunan *mind mapping* dan memberikan waktu selama 30 menit setelah selesai, perkelompok siswa diminta untuk mempresentasikan hasil *mind mapping* di depan kelas.²⁴

Hal ini juga di sampaikan oleh Faris Zahy Saifudin kelas X MAN Rejang Lebong beliau mengatakan:

“Tentunya membantu sekali kenapa saya bilang *mind mapping* bisa membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif?karena menurut saya, melatih otak untuk berpikir lebih luas: Saat membuat *mind map*, kita diajak untuk mencari ide sebanyak-banyaknya. Ini membuat otak kita jadi lebih aktif dan kreatif dan dengan visualisasi yang menarik, informasi yang kita pelajari jadi lebih mudah diingat. Jadi, pas ulangan, kita enggak perlu khawatir lupa lagi.”²⁵

²³ Tri Bagas Putra R, *Wawancara*, selaku siswa MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 23 Wib

²⁴ Observasi yang dilaksanakan pada proses penyusunan metode *mind mapping* dengan siswa/i di MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 10:30 Wib

²⁵ Faris Zahy Saifudin, *Wawancara*, selaku siswa MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 24 Wib

Gambar 4.2 Penyesunan dan Presentasi hasil pembuatan *mind mapping*



(Sumber Data: Dokumentasi penyusunan dan presentasi hasil pembuatan mind mapping)²⁶

²⁶ Dokumentasi penyusunan dan presentasi hasil pembuatan *mind mapping* di kelas Xi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, Pukul 09:30 Wib

Menurut Ibuk Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong, apa langkah-langkah konkret yang Ibu terapkan untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, beliau menyatakan bahwa: “Dengan memberi stimulus kepada siswa-siswi berupa pertanyaan atau pernyataan sehingga siswa lebih mau berpikir dalam mencari jawaban serta tanggapan yang kreatif.”²⁷

Selanjut peneliti melakukan wawancara terhadap siswa-siswi kelas X MAN Rejang lebong, beliau menyatakan bahwa:

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Dhinda Aulia Agustin menyatakan bahwasanya saya ingin membantu teman-teman saya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif saya bisa menerapkan satu langkah konkret yaitu saya akan menggunakan teknik seperti *mind mapping* atau SCAMPER (substitusi, kombinasi, adaptasi, modifikasi, penggunaan lain, eliminasi, pengembalian) dengan langkah itu saya yakin akan membuat kemampuan berpikir kreatif teman saya meningkat.”²⁸

Hal ini senada juga disampaikan oleh Arin Sundari selaku siswi kelas X MAN Rejang Lebong:

“Saya akan mengajak teman saya untuk berlatih dengan tantangan kreatif seperti bermain game yang memacu kreativitas, seperti *storytelling* spontan atau puzzle inilah langkah-langkah yang konkret yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif kepada teman saya yang ada disekolah ini.”²⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong bahwasanya langkah akhir seorang guru setelah selesai melakukan proses belajar mengajar

²⁷ Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIKIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:45 Wib

²⁸ Dhinda Aulia Agustin, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 26 Wib

²⁹ Arin Sundari, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 28 Wib

tentu guru harus melakukan evaluasi atau memberi penilaian hasil dalam menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran fikih.³⁰

Menurut Ibuk Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong, bagaimana cara Ibu mengevaluasi dan memberikan umpan balik terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. “Melalui kuis, *ice breaking* serta assesmen atau game yang dapat memicu anak mau dalam mencapai tujuan PJBL.”³¹

Gambar 4.3 Evaluasi Peserta Didik 1



(Sumber Data: Dokumentasi evaluasi akhir peserta didik)³²

Menurut Nadiyah Alkhaliliy kelas X MAN Rejang lebong. Apakah kalian pernah mengalami kesulitan dalam meningkatkan kreativitas dalam belajar

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Nadiyah Alkhaliliy menyatakan bahwasanya aku dan teman-teman pasti pernah ngalamin kesulitan buat lebih kreatif dalam belajar. Kadang kita merasa bingung mau mulai dari mana, atau kehabisan ide-ide baru.

³⁰ Observasi yang dilaksanakan pada saat proses mengevaluasi siswa/I di MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 10:40 Wib

³¹ Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:46 Wib

³² Dokumentasi evaluasi guru bersama peserta didik di MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 Maret 2025, pukul 09:40 Wib

Kadang kita terlalu terpaku pada satu jawaban yang benar, sehingga takut untuk mencoba ide-ide yang berbeda.”³³

Hal ini senada juga disampaikan oleh Tri Bagas Putra R selaku siswa kelas X MAN Rejang Lebong: “Mungkin saya juga pernah mengalami kesulitan dalam meningkatkan kreativitas dalam belajar. Jika metode belajar lebih berfokus pada menghafal daripada eksplorasi, bisa terasa membosankan dan membatasi kreativitas.”³⁴

Menurut Ibuk Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong, menyatakan bahwa:

“Kesulitan yang ibu alami dalam meningkatnya kreativitas dalam belajar itu terkadang banyaknya materi yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu bisa membuat sulit untuk mengeksplorasi metode belajar yang lebih kreatif bukan itu saja terkadang saya liat setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda, sehingga sulit menemukan metode yang efektif untuk semua orang.”³⁵

Menurut Faris Zahy Saifudin kelas X Man Rejang lebong. Apa yang kamu lakukan apabila menemukan kesulitan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswa yang bernama Faris Zahy Saifudin menyatakan bahwasanya jika saya menemukan kesulitan tersebut yang akan saya lakukan adalah saya akan bertanya kepada guru dengan terus mencoba hal-hal baru dan jangan takut untuk keluar dari zona nyaman karena itu adalah kunci untuk meningkatkan kreativitas.”³⁶

³³ Nadiyah Alkhaliliy, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 29 Wib

³⁴ Tri Bagas Putra R, *Wawancara*, selaku siswa MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 30 Wib

³⁵ Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:47 Wib

³⁶ Faris Zahy Saifudin, *Wawancara*, selaku siswa MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 31 Wib

Hal ini juga di sampaikan oleh ibuk Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong beliau mengatakan: “Saya akan melakukan evaluasi kembali metode pembelajaran dengan itu saya akan mencoba metode pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti diskusi kelompok, proyek berbasis masalah, atau permainan edukasi.”³⁷

Menurut Aprilita Ayufha Monasinta kelas X Man Rejang lebong. Apakah metode pembelajaran *mind mapping* dapat membantu kalian untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswa yang bernama Aprilita Ayufha Monasinta menyatakan bahwasanya Ya, metode pembelajaran *mind mapping* dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Sebagai siswa, saya akan merasa lebih terbantu dalam memahami dan mengembangkan ide-ide karena *mind mapping* memiliki beberapa keunggulan, seperti: visualisasi yang jelas, meningkatkan daya ingat, dan membantu pemecahan masalah serta dengan adanya metode ini memiliki konsep yang berbeda dengan pembelajaran biasanya.”³⁸

Hal ini senada juga disampaikan oleh Ibuk Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong, menyatakan bahwa: “Ya, karena metode pembelajaran *mind mapping* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.”³⁹

³⁷ Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:48 Wib

³⁸ Aprilita Ayufha Monasinta, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 33 Wib

³⁹ Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:50 Wib

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong

Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong, maka peneliti melakukan wawancara secara langsung pada guru fikih, dan beberapa siswa-siswi kelas X di MAN Rejang Lebong. Menurut Arin Suandari kelas X Man Rejang lebong. Apa saja yang faktor mendukung dan menghambat dalam menerapkan penggunaan *metode mind mapping* dalam pembelajaran fikih.

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswa yang bernama Arin Suandari menyatakan bahwasanya ada dua faktor yang mendukung dalam penggunaan dalam *mind mapping* yaitu yang pertama, belajar Jadi lebih menyenangkan dengan mind map, belajar fikih jadi lebih seru karena kita bisa menggunakan gambar, warna, dan kata-kata kunci yang menarik dan faktor pendukung yang kedua yaitu meningkatkan kreativitas serta meningkatkan daya ingat. Ini membuat kita lebih fokus dan meningkat kreativitas saya serta membuat saya termotivasi. Untuk faktor penghambatnya yaitu kurangnya waktu, kalau waktu belajar terbatas, kita mungkin kesulitan untuk membuat mind map yang lengkap dan detail.”⁴⁰

Sedangkan menurut siswa bernama Dhinda Aulia Agustin “Menurut saya ada satu faktor pendukung dalam menerapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran fikih yaitu materi yang yang disampaikan tidak terpaku dengan buku, dan untuk faktor penghambat nya adalah kurangnya alat dan bahan, kalau tidak ada kertas besar, spidol warna-warni, atau aplikasi mind map, kita jadi kesulitan untuk membuat mind map yang bagus.”⁴¹

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Ibuk Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong, beliau menyatakan bahwa;

“faktor yang mendukung dalam dalam menerapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran fikih yaitu lebih ringkas dalam mengelompokkan materi, dan untuk faktor penghambatnya adalah kurang

⁴⁰ Arin Suandari, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 35 Wib

⁴¹ Dhinda Aulia Agustin, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 36 Wib

wadah penjelasan dalam media, sehingga harus disertai penjelasan dan contoh dari luar konsep.”⁴²

Menurut Nadiya Alkhaliliy kelas X MAN Rejang Lebong. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan dalam menerapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran fikih.

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada siswi yang bernama Nadiya Alkhaliliy menyatakan bahwasanya ada beberapa hal yang bisa jadi penghalang saat kita mau coba belajar Fikih pakai mind map, ada beberapa cara yang bisa kita coba untuk mengatasi hambatan-hambatan itu dengan cara terus menerus semangat belajar tentang *mind mapping* serta memanfaatkan waktu luang, dengan memanfaatkan waktu luang sebentar, misalnya saat istirahat atau sebelum tidur, untuk mulai membuat mind map serta belajar dulu materinya karena sebelum membuat mind map, pastikan kita sudah memahami materi yang akan dipelajari.”⁴³

Hal ini juga di sampaikan oleh Tri Bagas Putra R kelas X MAN Rejang Lebong beliau mengatakan: “Untuk mengatasi hambatan hambatan dalam menerapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran fikih yaitu dengan cara dengan mengingat kembali tujuan kita belajar Fikih. Dengan memahami tujuan, kita akan lebih termotivasi untuk belajar.”⁴⁴

Sedangkan menurut ibu Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong, beliau menyatakan bahwa; “Memberikan penjelasan dan contoh keguru pada materi yang ada di *mind mapping* serta praktek langsung.”⁴⁵

⁴² Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:52 Wib

⁴³ Nadiya Alkhaliliy, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 37 Wib

⁴⁴Tri Bagas Putra R, *Wawancara*, selaku siswa MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 39 Wib

⁴⁵ Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:55 Wib

Menurut Ibu Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong, apa saja dampak positif dari penerapan metode pembelajaran *mind mapping*.

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada ibu Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong beliau menyatakan bahwasanya saya melihat banyak dampak positif dari penerapan metode pembelajaran *mind mapping* yaitu diantaranya meningkatkan kepercayaan diri. Ketika siswa berhasil membuat mind map yang baik, mereka akan merasa lebih percaya diri dalam belajar, dan dampak positif lainnya itu anak berpikir kreatif dalam mengelompokkan materi.”⁴⁶

Hal ini juga di sampaikan oleh Aprilita Ayufha Monasinta kelas X MAN Rejang Lebong beliau mengatakan:

“Menurutku ada banyak banget dampak positif dari metode pembelajaran *mind mapping*, dengan metode ini belajar jadi lebih seru. Karena ketika kita menggambar-gambar dan warna-warni serta menempel kertas, belajar jadi enggak terasa membosankan. Rasanya kayak lagi main puzzle gitu, nyambung-nyambungin ide gitu.”⁴⁷

Hal ini senada juga disampaikan oleh Dhinda Aulia Agustin selaku siswi kelas X MAN Rejang Lebong: “Kalau menurut saya itu dampak positifnya ketika kita bikin mind map itu kayak lagi berkarya. Kita jadi bebas mengeksplorasi ide-ide baru dan nyambung-nyambungin informasi dengan cara kita sendiri.”⁴⁸

Menurut Ibu Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong, Apakah ada strategi khusus yang Ibu gunakan untuk membantu mengatasi hambatan dalam berpikir kreatif peserta didik. “Menurut pernyataan hasil wawancara kepada ibu Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang

⁴⁶ Ibu Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:57 Wib

⁴⁷ Aprilita Ayufha Monasinta, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 40 Wib

⁴⁸ Dhinda Aulia Agustin, *Wawancara*, selaku siswi MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 41

Lebong beliau menyatakan bahwasanya saya melakukan strategi dengan cara pengarahan, bimbingan dan memberikan stimulus pertanyaan, contoh agar anak mau berpikir.”⁴⁹

Sedangkan menurut siswa bernama Arin Suandari “Menurut saya hanya satu strategi untuk mengatasi hambatan itu yaitu membuat suasana belajar yang asyik. Intinya, aku pengen bikin belajar jadi lebih seru dan enggak membosankan. Dengan begitu, teman-teman pasti lebih semangat buat berpikir kreatif.”⁵⁰

Menurut Ibu Yeni Apriana, S.Pd selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong, Alat atau media apa saja yang menurut Ibu diperlukan untuk mendukung pembelajaran dengan metode mind map.

“Menurut pernyataan hasil wawancara kepada ibu Yeni Apriana, S.Pd. selaku guru fikih di MAN Rejang Lebong beliau menyatakan bahwasanya memerlukan laptop, infocus / proyektor, praktek video PBL serta juga penting penjelasan dari guru mapel.”⁵¹

Hal ini senada juga disampaikan oleh Faris Zahy Saifudin selaku siswa kelas X MAN Rejang Lebong:

“Menurutku alat dan media yang paling berguna untuk bikin mind map itu yang bikin belajar jadi lebih seru dan gampang diingat yaitu dengan menggunakan laptop atau tablet, kalau punya perangkat ini, kita bisa pakai aplikasi mind map yang banyak pilihannya. Lebih praktis dan bisa kita bawa ke mana aja serta menggunakan aplikasi canva karena dengan adanya aplikasi itu membuat mind mapping lebih menarik.”⁵²

⁴⁹ Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 10:58

⁵⁰ Arin Suandari, *Wawancara*, selaku siswa MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 43

⁵¹ Ibuk Yeni Apriana S.Pd, *Wawancara*, selaku guru FIQIH MAN Rejang Lebong pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 11:01

⁵² Faris Zahy Saifudin, *Wawancara*, selaku siswa MAN Rejang Lebong pada tanggal 14 maret 2025, pukul 09: 44

C. Pembahasan

1. Pengalaman siswa dalam belajar fikih menggunakan metode *mind mapping* di MAN Rejang Lebong.

Metode *mind mapping* sangat penting dalam pembelajaran fikih karena membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih mudah dan menarik. *Mind mapping* membantu siswa mengorganisir informasi, meningkatkan daya ingat, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, yang semuanya penting dalam pembelajaran fikih yang memerlukan pemahaman mendalam tentang hukum-hukum Islam.⁵³

Dengan demikian, penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih dapat memberikan berbagai manfaat bagi siswa, mulai dari peningkatan pemahaman konsep hingga pengembangan keterampilan berpikir kritis, yang pada akhirnya membantu mereka menjadi lebih baik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pengalaman siswa dalam belajar fikih menggunakan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong telah memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Siswa merasa lebih percaya diri dalam memahami materi serta mampu menerapkan metode ini dalam mata pelajaran lainnya. Beberapa siswa menekankan bahwa

⁵³ Siti Suriati Sunarti and Ahmad Pala Fatmawati, "Penerapan Teknik Mind Mapping Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Fikih Kelas V Di MIN Lembata," *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)* 1, no. 2 (2025): 110–14.

mind mapping membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Langka-langkah utama dalam mengimplementasi metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong yaitu dengan cara dimana guru memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa-siswi tentang materi yang akan di bahas pada *mind map* tersebut setelah itu siswa diupayakan untuk berkreasi mengeluarkan ide-ide dalam pembuatan penjabaran materi dalam *mind map*, hal ini menunjukkan bahwa *mind mapping* tidak hanya membantu pemahaman konsep fikih tetapi juga meningkatkan kreativitas siswa dalam menyusun dan mengorganisasikan informasi.

Dalam pengamatan siswa-siswi dalam menggunakan metode *mind mapping* di MAN Rejang Lebong dapat dilihat dimana sangat terminati siswa mengeluarkan inspirasi konsep-konsep *mind mapping* itu sendiri dalam mengimplementasi metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong bisa melihat dimana siswa-siswi sangat semangat dalam meningkatkan kreatifan serta membuat mereka lebih percaya diri sehingga termotivasi dalam proses belajar fikih dengan menggunakan metode *mind mapping*, dan terlihat sangat jelas pada saat proses pembuatan metode *mind mapping* dimana siswa-siswi sangat aktif mengeluarkan ide-ide dalam penjabaran materi dalam *mind mapping*.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Buzan bahwa *mind mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk

mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombisi warna, gambar, dan cabang cabang melangkung. Melalui metode *mind mapping* diharapkan susasan belajar tidak membosankan, karena ssistem belajar yang tidak terfokus hanya ada guru yang yang bercerita melainkan siswa yang lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilator saja, dengan menggunakn *mind mapping* waktu yang digunakan untuk mencatat lebih singkat, lebih menarik, dan menyengkan.⁵⁴

Berdasarkan data hal ini juga diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dilapangan peneliti menyimpulkan bahwasanya dengan teori memiliki kesamaan bahwa mengimplementasikan metode *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran fikih sudah terlaksanakan dengan metode yang diberikan menggunakan metode *mind mapping*. Dengan suasana belajar yang tidak membosankan, dimana siswa bisa belajar dalam bentuk diskusi kelompok dan juga mengeluarkan ide-ide baru serta berkreasi dalam penjabaran materi dalam *mind mapping*, dan juga system belajar yang tidak terfokuskan hanya ada guru yang yang bercerita melainkan siswa yang lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilator saja, dengan menggunakn *mind mapping* waktu yang digunakan untuk mencatat lebih singkat, lebih menarik, dan menyengkan.⁵⁵

⁵⁴ Tony Buzan, “Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Mudah Menghafal Dan Berkonsentrasi, Terj,” *Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka*, 2007. Hlm.9

⁵⁵ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran* (Elex Media Komputindo, 2013).

2. Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang tersebut dinilai bahwa metode *mind mapping* memiliki efektivitas yang cukup baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama pada pembelajaran fikih.

Dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong. Baik dari sudut pandang guru maupun siswa, metode ini dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menantang.

Guru fikih di MAN Rejang Lebong, Ibu Yeni Apriana S. Pd, menilai bahwa metode ini cukup berhasil dalam memfasilitasi siswa untuk berpikir secara kreatif. Dengan memberikan kebebasan bagi siswa untuk menyusun informasi dalam bentuk visual dan mengembangkan pemahaman melalui struktur yang fleksibel, *mind mapping* membantu siswa menemukan ide-ide yang lebih variatif dan orisinal. Guru juga memberikan stimulus berupa pertanyaan terbuka agar siswa terdorong berpikir kritis dan kreatif.

Namun, guru juga menyadari adanya tantangan, seperti keterbatasan waktu mengajar yang membatasi ruang untuk eksplorasi, serta keberagaman gaya belajar siswa yang membutuhkan pendekatan berbeda. Hal ini mengharuskan guru untuk terus berinovasi dan melakukan evaluasi terhadap

metode pembelajaran yang diterapkan, agar dapat memenuhi kebutuhan belajar semua siswa secara optimal.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Buzan bahwa *mind mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung. Melalui metode *mind mapping* diharapkan suasana belajar tidak membosankan, karena sistem belajar yang tidak terfokus hanya ada guru yang bercerita melainkan siswa yang lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator saja, dengan menggunakan *mind mapping* waktu yang digunakan untuk mencatat lebih singkat, lebih menarik dan menyenangkan.⁵⁶

Para siswa kelas X juga menggambarkan *mind mapping* sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan daya ingat. Bahkan, beberapa siswa menyamakan metode ini dengan “peta harta karun”, karena memberikan pengalaman eksploratif dalam mencari ide-ide baru. Antusiasme dan persepsi positif terhadap penggunaan metode *mind mapping* sebagaimana hal ini membuat para siswa-siswi MAN Rejang Lebong merasa sangat senang apabila seseorang guru menggunakan metode *mind mapping* karena metode tersebut dapat melatih otak untuk berpikir lebih luas dalam mencari ide-ide baru dan menarik serta dengan Visualisasi yang menarik juga mempermudah pemahaman dan daya ingat.

⁵⁶ Nurul Fauziyah, “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS MAN 2 Model Banjarmasin,” 2020.

Tidak hanya pasif menerima metode, beberapa siswa menunjukkan sikap proaktif dengan menerapkan teknik kreatif lainnya, seperti metode SCAMPER, storytelling, permainan tantangan, dan puzzle. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran akan pentingnya pengembangan kreativitas, baik untuk dirinya sendiri maupun dalam membantu teman sekelas mereka.

Seseorang guru sebelum mengakhiri proses belajar mengajar tentu melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik melalui kuis, assesmen atau game yang dapat memicu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seorang harus mempersilakan siswa-siswi untuk bertanya jika mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga mereka dapat mencari bantuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Beberapa kesulitan dalam meningkatkan kreativitas dalam belajar hal ini siswa mengakui pernah mengalami kesulitan dalam meningkatkan kreativitas belajar. Mereka merasa bingung memulai atau kehabisan ide, serta terkadang terpaku pada satu jawaban benar sehingga takut mencoba ide berbeda juga merasakan kesulitan jika metode belajar lebih fokus pada menghafal dan kurang memberikan ruang untuk eksplorasi. Ibu Yeni Apriana S.Pd selaku guru Fikih MAN Rejang Lebong mengungkapkan kesulitan terkait banyaknya materi yang harus diselesaikan dalam waktu terbatas, yang menyulitkan eksplorasi metode belajar yang lebih kreatif. Selain itu, perbedaan cara belajar setiap siswa juga menjadi tantangan dalam menemukan metode yang efektif untuk semua. Dan memberikan solusi bahwa seorang guru akan melakukan evaluasi kembali metode pembelajaran dan mencoba metode yang lebih

bervariasi seperti diskusi kelompok, proyek berbasis masalah, atau permainan edukasi.

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong, terdapat beberapa faktor pendukung utama yang membantu suksesnya implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih dapat dilihat sebagai sebagai seorang siswa dalam menggunakan metode *mind mapping* saat proses belajar mereka mengungkapkan bahwasanya proses belajar menjadi menyenangkan dan intraktif, terutama karena penggunaan warna, gambar, dan struktur visual yang menarik. Hal ini memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam memahami dan mengembangkan ide serta membuat lebih percaya diri.

Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu dalam menyusun mind map yang baik, selain itu faktor penghambat lainnya yaitu keterbatasan alat dan bahan, serta tantangan dalam menyesuaikan metode ini dengan beragam gaya belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu melakukan inovasi dan evaluasi berkelanjutan dalam memilih pendekatan yang tepat.

Ada beberapa siswa merasakan manfaat metode ini dalam hal meningkatkan daya ingat dan mempermudah pemahaman materi fikih. Visualisasi yang ditawarkan dalam mind mapping membuat informasi lebih mudah diorganisasi dan diingat. Ibu Yeni Apriana S.Pd selaku guru fikih MAN

Rejang Lebong menyampaikan metode *mind mapping* memungkinkan materi disampaikan secara ringkas dan terstruktur, sehingga siswa tidak terpaku pada buku teks dan lebih mudah memahami poin-poin penting dan dia menilai bahwa keberhasilan siswa dalam menyusun mind map dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka, karena merasa telah memahami materi dan mampu menyusunnya secara mandiri.

Guru mengungkapkan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga tidak semua siswa cocok dengan metode visual seperti *mind mapping*. Ini membuat guru perlu lebih kreatif dalam penyampaian karena sifatnya yang ringkas, mind map sering kali tidak cukup menjelaskan secara mendalam suatu konsep. Oleh karena itu, perlu didampingi dengan penjelasan tambahan dari guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang di peroleh dari lapangan, serta analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil data penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengalaman siswa dalam belajar fikih menggunakan metode *mind mapping* di MAN Rejang Lebong.

Pengalaman siswa dalam belajar fikih menggunakan metode *mind mapping* di MAN Rejang Lebong sudah terlaksanakan dengan metode yang diberikan menggunakan *Mind Mapping*. Dengan suasana belajar tidak membosankan, dimana siswa bisa belajar dalam bentuk diskusi kelompok dan juga mengeluarkan ide-ide baru serta berkreasi dalam penjabaran materi dalam *mind mapping* ini dan juga sistem belajar yang tidak terfokus hanya ada guru yang bercerita melainkan siswa yang lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator saja, dengan menggunakan *Mind Mapping* waktu yang digunakan untuk mencatat lebih singkat, lebih menarik dan menyenangkan.

2. Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong

Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong metode *mind mapping* telah dilakukan hal tersebut dinilai bahwa metode *mind mapping* memiliki nilai yang cukup baik dalam

meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama pada pembelajaran fikih.

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran fikih di MAN Rejang Lebong memiliki sejumlah faktor pendukung yang signifikan. Di antaranya adalah penggunaan warna, gambar, dan visualisasi menarik yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa.

Namun demikian, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam implementasinya. Salah satunya adalah keterbatasan waktu belajar yang membuat siswa kesulitan menyusun mind map yang lengkap. Selain itu, kekurangan alat dan media pendukung, seperti kertas besar, spidol warna, atau perangkat digital, juga menjadi hambatan teknis.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah MAN Rejang Lebong

kiranya selalu bisa memperhatikan proses belajar siswa serta meningkatkan proses belajar siswa dan memberikan fasilitas yang memadai agar siswa dapat semangat dalam menuntut ilmu dan selalu memberikan support kepada guru-guru dalam memberikan pengajaran yang baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif belajar siswa.

2. Kepada Guru Fiqih

Guru Fiqh hendaknya memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif, menyampaikan konsep pembuatan *mind mapping* dengan lebih jelas. Guru harus memberikan perhatian khusus terhadap situasi di kelas dengan berkeliling dan aktif bertanya kepada peserta didik mengenai kesulitan yang dihadapi.

3. Kepada Siswa-siswi MAN Rejang Lebong

Siswa harus semangat selalu dan harus bersungguh-sungguh dalam meningkatkan proses belajar melalui *mind mapping* dan bisa menumbuhkan dan meningkatkan ide-ide baru dalam penjabaran materi dalam *mind mapping*.

4. Kepada Wali Kelas

Siswa harus semangat selalu dan harus bersungguh-sungguh dalam meningkatkan proses belajar melalui *mind mapping* dan bisa menumbuhkan dan meningkatkan ide-ide baru dalam penjabaran materi dalam *mind mapping*.

5. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan judul implementasi metode *mind mapping* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Fiqih

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.
- Aisyah, Siti. *Perkembangan Peserta Didik Dan Bimbingan Belajar*. Deepublish, 2015.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.
- Bagoes Pradana, S. "Efektifitas Penerapan Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Journal of Elementary Education* 2, no. 1 (2013): 87–97.
- Buzan, Tony. "Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Mudah Menghafal Dan Berkonsentrasi, Terj." *Susi Purwoko*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007.
- Caroline, Edward. "Mind Mpping Untuk Anak Sehat Dan Cerdas. Yogyakarta: Wangun Printika," 2009.
- Darmadi, Hamid. "Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa." *Yogyakarta: Deepublish* 175 (2017).
- Fathurrohman, Muhammad. "Model-Model Pembelajaran." *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 2015.
- Fauziyah, Nurul. "Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS MAN 2 Model Banjarmasin," 2020.
- Fitrah, Muh. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Halik, Abdul. "Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam." *Al-Ibrah* 1, no. 1 (2012): 45–57.
- Harefa, Noveri Amal Jaya, and Eti Hayati. "Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Teknologi Informasi." *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (2021): 951–52.
- Hermanto, Yudhi, and Tariza Fairuz. "IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH TATA CARA SHALAT KELAS VII MTS ISMAILIYAH AEK LOBA." *Murabbi* 5, no. 2 (2022).
- Hermawan, Asep. "Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif, Jakarta: PT." Grasindo, 2009.
- Hermawan, Iwan, and M Pd. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif*

- Dan Mixed Method*). Hidayatul Quran, 2019.
- Iryana, Risky Kawasati. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif." *Jurnal Ekonomi Syariah STAIN Sorong*, 2019.
- Jamilah, M Ag. *Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa: Bintang Pustaka*. Bintang Semesta Media, 2021.
- Januari, Saebani Ahmad Beni Dan. "Fiqh Ushul Fiqh." *Cv Pustaka Setia*, 2009.
- Khallaf, Abdul Wahhab. "Ilmu Ushul Fikih. Alih Bahasa Oleh Moh." *Zuhri Dan Ahmad Qarib. Semarang: Toha Putra Group*, 2014.
- Khan, Yahya. "Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri." *Yogyakarta: Pelangi Publishing* 19 (2010): 25.
- Kholidah, Lilik Nur, and Ahmad Munjin Nasih. "Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Refrika Aditama*, 2009.
- Koto, Alaidin. "Ilmu Fiqh Dan Ushul Fiqh." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Kurniawati, Dhida Dwi. "Pengaruh Metode Mind Mapping Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.
- Lexy, J Moleong. "Metode Penelitian Kualitatif." *Bandung: Rosda Karya*, 2002, 50336–71.
- Lubis, Mayang Sari. *Metodologi Penelitian*. Deepublish, 2018.
- Lutfi, Ahmad Fajri, and Asep Usamah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fikih Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2019): 219–32.
- M. Andi Setiawan, M P. *Belajar Dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=CPhqDwAAQBAJ>.
- Makmur, Agus, and Asrar Aspia. "Efektifitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreatifitas Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 10 Padangsidempuan." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 01 (2015).
- Mamik, Dr. "Metodologi Kualitatif." *Sidoarjo: Zifatama Jawara*, 2015.
- MANULLANG, YUNI WULANDARI B R. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Matematika Bilangan Berpangkat Di Kelas IV SDN 044841 Kutambaru Ta 2019/2020." UNIVERSITAS QUALITY, 2020.
- Margono, Slamet. "Metodologi Penelitian Pendidikan," 2005.

- Mulyani, Antika. "Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Al-Waqiah Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Di SDIT Insan Kamil Tahun Pelajaran 2016/2017." IAIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2017.
- Muslihudin, Muhamad, and A Wulan Arumita. "Pembuatan Model Penilaian Proses Belajar Mengajar Perguruan Tinggi Menggunakan Fuzzy Simple Additive Weighting (Saw)(Sudi: Stmik Pringsewu)." *Semnasteknomedia Online* 4, no. 1 (2016): 4–11.
- Nasution, Wahyudin Nur. "Strategi Pembelajaran," 2017.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Dani Nur Saputra, Dedi Mardianto, Lis Hafriada, Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, Ardhana Januar Mahardhani, Mochamad Doddy Syahirul Alam, and Mutia Lisyia. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Prasetya, Indra. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik*. umsu press, 2022.
- Rofi, Ahmad. "I,(2009) Pembelajaran Fiqih." *Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI*, n.d.
- Rosyada, Dede. "Hukum Islam & Pranata Sosial." *Jakarta: Lembaga Studi Islam & Kemasyarakatan*, 1992.
- . *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Prenada Media, 2020.
- Ruhimat, Toto. "Kurikulum Dan Pembelajaran." Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Said, Alamsyah. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Prenada Media, 2017.
- Salma, Nibras Raja. "Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA Negeri 39 Jakarta." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.
- Sanjaya, Wina. "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan," 2011.
- Sari, Dewi Purnama, and Yetty Sarjono. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Sarumaha, Murnihati. "BAB I PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN." *Model-Model Pembelajaran*, 2023, 5.
- Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish, 2018.
- Sugiarto, Iwan. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Be*. Gramedia Pustaka Utama, n.d.
- Sugiyono, Sugiyono. "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D."

- Bandung: Cv. Alfabeta, 2019.*
- Sukmadinata, Nana Syaodih. “Metode Penelitian Pendidikan,” 2019.
- Sunarti, Siti Suriati, and Ahmad Pala Fatmawati. “Penerapan Teknik Mind Mapping Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Fikih Kelas V Di MIN Lembata.” *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)* 1, no. 2 (2025): 110–14.
- Suprihatiningrum, Jamil. “Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi.” *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.*
- Supriyadi, Dedi. “Fiqih Bernuansa Tasawuf Al-Ghazali Perpaduan Antara Syariat Dan Hakikat.” *Bandung: Pustaka Setia, 2008.*
- Sutikno, M Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab, 2021.
- Swadarma, Doni. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Elex Media Komputindo, 2013.
- Syah, Muhibbin. “Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru,” 2001.
- Syam, Natriani, and Ramlah Ramlah. “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare.” *Publikasi Pendidikan* 5, no. 3 (2015): 13–19.
- Syifauzakia, M Pd, Bambang Ariyanto, and Yeni Aslina. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Literasi Nusantara, 2021.
- Wena, Made. “Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.” *Jakarta: Bumi Aksara* 2 (2009).
- Yusuf, Muri. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media.” *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2017.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 668 Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 12 Juli 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Irwan Fathurrohman, S. Pd.L., M.Pd** 19840826 200912 1 008
2. **Alven Putra, Lc., M.Si** 19870817 202012 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Heri Rorenza**

N I M : **21531063**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Pembelajaran Fikih Di SMPN 02 Kabupaten Rejang Lebong.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukannya sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 25 Oktober 2024
Dekan

Sutanto

Sutanto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 31 /In.34/FT.1/PP.00.9/01/2025 14 Januari 2025
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kemenag
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Heri Rorenza
NIM : 21531063
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Fikih di MAN Rejang Lebong.
Waktu Penelitian : 14 Januari 2025 s.d 14 April 2025
Lokasi Penelitian : MAN Rejang Lebong.

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 29/Kk.07.03.2/TL.00/01/2025

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 31/In.34/FT.1/PP.09/01/2025 tanggal 14 Januari 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Heri Rorenza
NIM : 21531063
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Pembelajaran Fiqih di MAN Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 14 Januari s.d 14 April 2025
Tempat Penelitian : MAN Rejang Lebong

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 16 Januari 2025
Kepala,



Lukman

Tembusan:
Rektor IAIN Curup



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG**

Jl. Letjend. Suprpto No. 81 Telp. (0732) 21280-21281 Curup
Email : man_curup@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 390/Ma.07.03/Kp.01.2/05/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Yusrijal, M. Pd.
NIP : 196904181990031003
Jabatan : Kepala MAN Rejang Lebong

Merenangkan bahwa :

Nama : Heri Rorenza
NIM : 21531063
Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Waktu Penelitian : 14 Januari s.d 14 April 2025
Judul Penelitian : “ Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan
Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Pembelajaran Fiqih di
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong”

Benar-benar telah melakukan penelitian di MAN Rejang Lebong. Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.



Rejang Lebong, 02 Mei 2025

Yusrijal, M.Pd

Pedoman Wawancara Siswa/i

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Metode <i>Mind Mapping</i>	Proses Pembuatan <i>Mind Mapping</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan Anda saat pertama kali diminta membuat <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran fikih? 2. Bagian mana dari proses pembuatan <i>mind map</i> yang paling Anda sukai? Mengapa? 3. Apakah Anda merasa kesulitan dalam membuat <i>mind map</i>? Jika iya, kesulitan apa yang Anda alami?
2.	Berpikir Kreatif	Keampuan berpikir Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah mengalami kesulitan dalam meningkatkan kreativitas dalam belajar? 2. Apa yang kamu lakukan apabila menemukan kesulitan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif? 3. Apakah metode pembelajaran <i>mind mapping</i> dapat membantu kalian untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif?
3.	Pembelajaran Fikih	Fikih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian merasa senang dan mampu berkontribusi secara aktif dalam Pembelajaran Fikih dengan menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i>? 2. Bagaimana metode <i>mind mapping</i> membantu Anda dalam memahami pelajaran fikih? 3. Apakah Anda mengalami kesulitan saat menggunakan metode <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran fikih? Jika ya, kesulitan apa yang Anda alami?
4.	Fator pendukung dan penghambat	Kendala dan dampak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang faktor mendukung dan menghambat dalam menerapkan penggunaan metode <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran fikih ?

			<p>2. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan dalam menerapkan metode mind mapping pada pembelajaran fikih?</p> <p>3. Menurut anda apa saja dampak positif dari penerapan metode pembelajaran mind mapping?</p>
--	--	--	--

Pedoman Wawancara Guru Fikih

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Metode <i>Mind Mapping</i>	Proses Pembuatan <i>Mind Mapping</i>	<p>1. Apa saja yang harus disiapkan guru sebelum menerapkan metode Mind Mapping ?</p> <p>2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Fikih dengan menggunakan Mind Mapping ?</p> <p>3. Apakah Anda merasa kesulitan dalam membuat mind map? Jika iya, kesulitan apa yang Anda alami?</p>
2.	Berpikir Kreatif	Keampuan berpikir Kreatif	<p>1. Bagaimana menurut Ibu, apakah metode pembelajaran mind mapping berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik?</p> <p>2. Apa langkah-langkah konkret yang Ibu terapkan untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif?</p> <p>3. Bagaimana cara Ibu mengevaluasi dan memberikan umpan balik terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik?</p>
3.	Pembelajaran Fikih	fikih	<p>1. Apa saja metode pembelajaran yang pernah Ibu terapkan dalam mata fikih?</p>

			<p>2. Bagaimana menurut pandangan ibu, apakah metode pembelajaran menggunakan metode mind mapping dapat digunakan dalam mata pelajaran yang lainnya?</p> <p>3. Apakah Ibu melihat perbedaan dalam kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan metode <i>mind mapping</i> pada pembelajaran fikih?</p>
4.	Fator pendukung dan penghambat	Kendala dan dampak	<p>1. Apa saja yang faktor mendukung dan menghambat dalam menerapkan penggunaan metode mind mapping dalam pembelajaran fikih ?</p> <p>2. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan dalam menerapkan metode mind mapping pada pembelajaran fikih?</p> <p>3. Menurut anda apa saja dampak positif dari penerapan metode pembelajaran mind mapping?</p> <p>4. Apakah ada strategi khusus yang Ibu gunakan untuk membantu mengatasi hambatan dalam berpikir kreatif peserta didik?</p> <p>5. Alat atau media apa saja yang menurut Ibu diperlukan untuk mendukung pembelajaran dengan metode mind map</p>

Gambar 5.1 Wawancara Guru Fikih



Gambar 5.2 Wawancara Siswa/i MAN RL

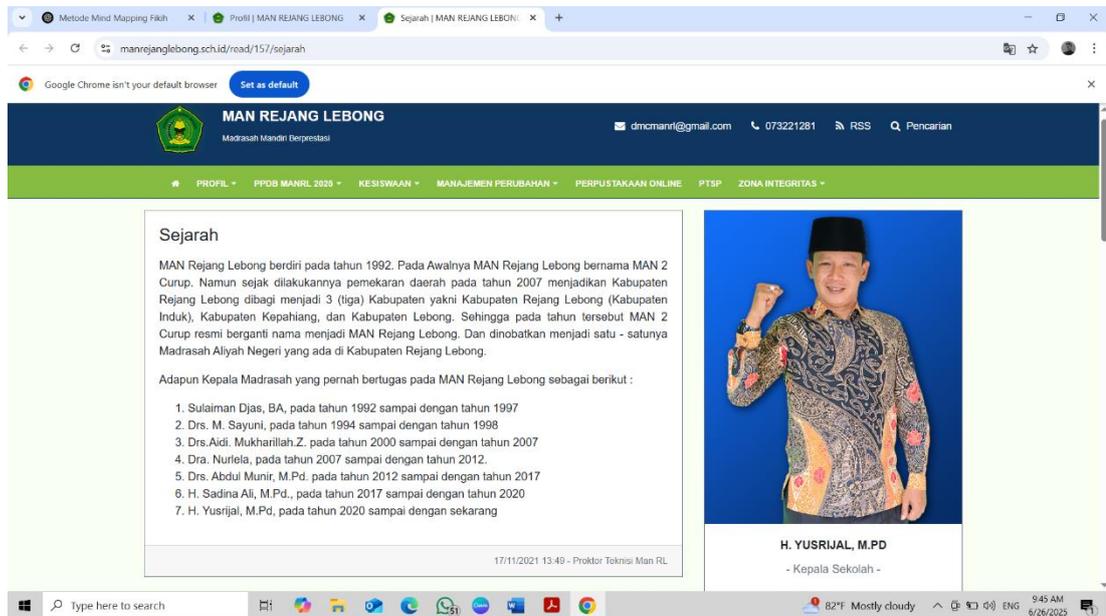


Gambar 5.5 Sekolah MAN Rejang Lebong

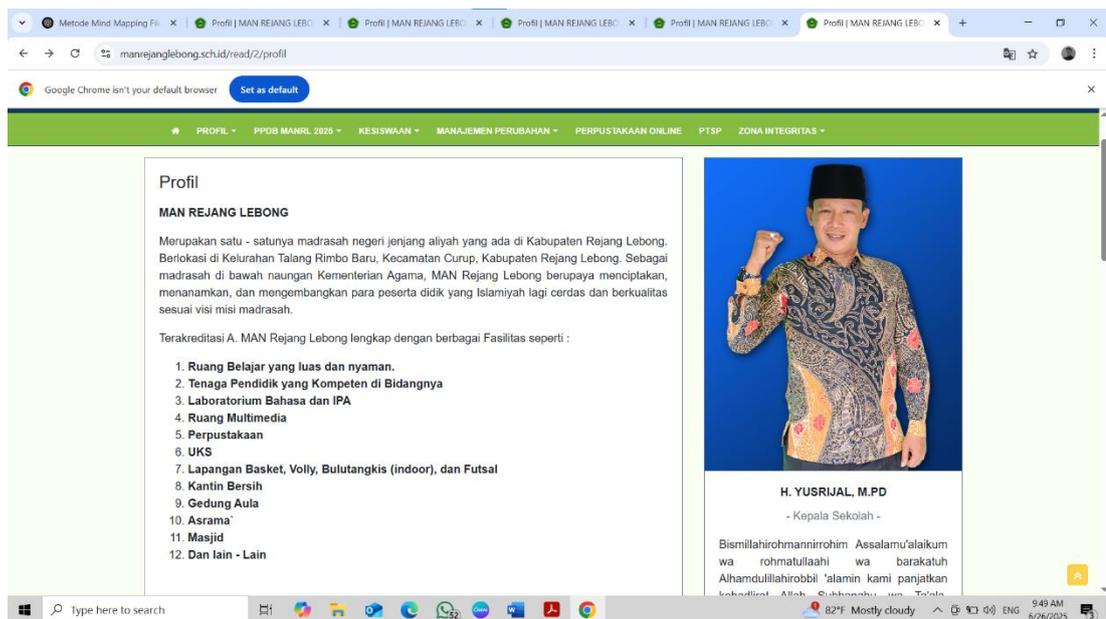




Gambar 5.6 Data Kepala Sekolah MAN RL 1



Gambar 5.7 Data Sarana Prasana MAN RL





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Hari Borenda
NIM	: 21531063
PROGRAM STUDI	: PAI
FAKULTAS	: TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Iwan Fathorrohman, S.Pd., M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Alven Putri, Lc., M.A
JUDUL SKRIPSI	: Implementasi Metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran fikih di MAN RL.
MULAI BIMBINGAN	: 12/01/2025
AKHIR BIMBINGAN	: 19/05/2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	12/01/2025	Pendahuluan	[Signature]
2.	12/01/2025	Terdiskusi Daftar Pustaka	[Signature]
3.	10/02/2025	Pendahuluan Metode Penelitian	[Signature]
4.	10/02/2025	Langkah pertama wawancara, o.d	[Signature]
5.	10/02/2025	Acc ke lapangan penelitian	[Signature]
6.	09/05/2025	Revisi Bab II / Hasil	[Signature]
7.	09/05/2025	Revisi Bab IV / Pembahasan	[Signature]
8.	09/05/2025	Revisi Bab V	[Signature]
9.	09/05/2025	Revisi Abstrak	[Signature]
10.	09/05/2025	Revisi Daftar Pustaka	[Signature]
11.	09/05/2025	Revisi Lampiran 2	[Signature]
12.	19/05/2025	Acc Ujian Mungkir	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]
Dr. Iwan Fathorrohman, S.Pd., M.Pd
NIP. 198408262009121008

CURUP, 10 Mei 2025

PEMBIMBING II,

[Signature]
Alven Putri, Lc., M.A
NIP. 198708172020121001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Heri Borotza
NIM	: 21531063
PROGRAM STUDI	: PAI
FAKULTAS	: TARBİYAH
PEMBIMBING I	: Dr. Iwan Fathorrahman, S. Pd. I., M. Pd
PEMBIMBING II	: Alvan Putra L., M. Si
JUDUL SKRIPSI	:
MULAI BIMBINGAN	: 20/12/2024
AKHIR BIMBINGAN	: 19/05/2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	20/12/2024	Perbaikan Footnot, Probahan Tokasi, halaman	
2.	05/01/2025	Acc. 1-3	
3.	07/02/2025	Perbaiki deskripsi, Revisi / Revisi data 2-7-13 Revisi Sifat Pada Bab IV	
4.	07/02/2025	Tambahkan parton pada faktor pendukung 8 pengambilan implementasi metode mini map	
5.	09/05/2025	Tambahkan dokumentasi, perbaiki Abstrak, Tiro, dll.	
6.	15/05/2025	Tambahkan narasi Revisi utas	
7.	19/05/2025	ACC	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 19 Mei2025

PEMBIMBING I,

Dr. Iwan Fathorrahman, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 198902262009121008

PEMBIMBING II,

Alvan Putra L., M. Si
NIP. 198708172010121001

BIOGRAFI PENULIS



Heri Rorenza adalah nama peneliti skripsi ini. Lahir pada tanggal 28 Juni 2002 di Simpang Beliti. Peneliti merupakan anak semata wayang atau disebut anak tunggal, dari pasangan Bapak Hendri (Almarhum) dan Neti Kusumalia. Peneliti pertama kali memasuki dunia pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SDN 06 Binduriang pada tahun 2009, dan lulus pada tanggal 26 Juni 2015, sekarang sekolah tersebut berubah menjadi SDN 123 Rejang Lebong, kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Ar-Rahmah di Air Meles Atas pada tahun 2015, dan lulus pada tanggal 24 Mei 2018, lalu melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong dengan mengambil jurusan Bahasa pada tahun 2018, dan lulus pada tanggal 03 Mei 2021, lalu peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi (PT) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masuk pada tanggal 1 September 2021 dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Semangat dan ketekunan serta motivasi dan doa dari orang tua untuk terus belajar dan berusaha dengan maksimal tanpa ada kata menyerah, akhirnya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikan-Nya skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Fikih Di MAN Rejang Lebong.”**

